29 JULI 2019
TABLOID MINGGUAN EDISI NO. 1
Rp10.000/eks | 12 Halaman

Tanimbar Lelemuku
Kebanggaan Anak Negeri

MENUJU INDONESIA UNGGUL

Inpex Fokus Tanimbar

SAUMLAKI - Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Wilayah Papua Maluku (Pamalu) dan Perusahaan minyak dan gas (Migas) asal Jepang, Inpex Corporation yang mengelola Blok Masela di Lapangan Abadi yang terletak di Laut Arafura dukung pelestarian lingkungan dengan menanam pohon di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada Rabu (26/7).

Hal itu dikatakan oleh Departemen Humas SKK Migas Wilayah Pamalu, Galih W Agustiawa dalam kegiatan aksi penanaman 1.000 anakan pohon oleh pihaknya bersama Inpex Masela melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dengan menggandeng Pemkab Tanimbar dan Yayasan Sor Silai di dua lokasi, yaitu wisata Danau Lorulun dan sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) di Desa Arui Das, Kecamatan Wertamrian.

"Hari ini adalah kegiatan lingkungan, tujuan kami adalah ingin menciptakan enviromental to monumental maksudnya adalah penanaman beberapa pohon yang nantinya kita akan lihat 10 atau 5 tahun lagi ke depan, mudah-mudahan masih ada. Sehingga kita bisa bilang bahwa ini sudah menjadi monumental dan bisa diingat, karena ada di pintu gerbang ketika kita masuk ke dalam daerah wisata Lorulun ini," kata dia.

Galih menerangkan bahwa kegiatan PPM aksi penanaman anakan pohon di lokasi wisata Danau Lorulun tersebut merupakan hasil dari pihaknya bersama Kontraktor Kerja Kerjasama (KKKS) mengikuti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Pemkab Tanimbar Tahun 2019-2020 di alun-alun Desa Teineman, Kecamatan Wuarlabobar pada Jumat (29/3) lalu.

BERSAMBUNG KE HAL.7

Pemfitnah Kapolda Ditangkap

AMBON - Tim Ditreskrimsus Kepolisian Daerah (Polda) Maluku menangkap Lipren't Ode Filla yang merupakan pelaku fitnah Kepala Polda (Kapolda) Maluku, Irjen Pol. Drs Royke Lumowa, MM sebagai mafia tanah melalui akun media sosial Facebook pada Sabtu (27/7) dini hari.

Menurut Kabid Humas Polda Maluku, Kombes Pol. Mohamad Roem Ohoirat, pemilik akun yang memiliki url facebook.com/aktifis.maluku ini ditangkap di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

"Liprent alias Lipren alias Lipren't Ode Filla telah ditangkap oleh Tim Ditreskrimsus Polda Maluku yang dipimpin oleh Kompol Marcus Tahya, S.H , bersama tim yang dibackup oleh AKBP Hafidh Susilo Herlambang S.I.K, M.H selaku Kasatgas TPPO Bareskrim Polri di Perigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten," ujar dia pada Sabtu siang.

Dilanjutkan, guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku yang telah diamankan di Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri di Jakarta Selatan ini selanjutnya akan dibawa ke Kota Ambon.

Ohoirat sebelumnya menyatakan bahwa postingan Lipren't dalam beberapa hari terakhir ini bermuatan unsur menghina dan mencemarkan nama baik Kapolda Maluku.

BERSAMBUNG KE HAL.7

Murad Temui Pengusaha

BACA DI HAL.4

Stop Kekerasan Anak

BACA DI HAL.3

Investasi Uni Emirat Arab

BACA DI HAL.9

Promosi Tenun Tanimbar

BACA DI HAL.2

Promosi Tenun Ikat Tanimbar di HKG-PKK

PADANG – Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Maluku, Widya Pratiwi Murad Ismail mempromosikan tenun ikat khas Tanimbar di Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK tingkat nasional ke-47 Tahun 2019 di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) pada Rabu (24/7).

Menurut Ketua TP-PKK Tanimbar, Joice Fatlolon Pentury, SP, Ny. Widya Ismail terlihat sangat memukau dan percaya diri saat mempresentasikan Kepulauan Maluku lewat balutan modifikasi dari kain kebanggaan asal Tanimbar pada 'Lomba Fashion Show Baju Adat Daerah' di acara akbar yang diikuti oleh semua pengurus TP-PKK seluruh Indonesia sebagai ajang memperkenalkan dan mensosialisasikan program pendapatan ekonomi keluarga.

"Dalam kegiatan tersebut dilombakan Fashion Show Baju Adat masing-masing Provinsi. Khusus dari Maluku, Ketua TP-PKK Maluku, Ny. Widya Pratiwi Murad Ismail mengenakan baju adat Tanimbar dan tampil secara memukau dengan mengenakan kain tenun ikat Tanimbar berwarna merah," ungkap dia pada Kamis (25/7).

Widya Murad Ismail Promosi Tenun Ikat Tanimbar di HKG-PKK ke-47 Tahun 2019 Joice menjelaskan bahwa Ny. Murad yang mengenakan busana dari tenun ikat berwarna merah pun menambah beberapa aksesoris yang memiliki nilai budaya sangat tinggi bagi masyarakat Bumi Duan Lolat, diantaranya Somalay atau hiasan kepala dari Burung Cenderawasih yang melambangkan keagungan dari martabat kaum wanita Tanimbar, Mas Dedin atau hiasan dahi yang melambangkan kewibawaan dan kemakmuran.

Kemudian Ngoras atau hiasan di leher berupa kalung yang melambangkan keibuan sejati dan kelemah-lembutan dari seorang perempuan Tanimbar, Belusu atau gelang dari gading gajah yang dikenakan di kedua lengan yang melambangkan kesetiaan, ketahanan dan kedudukan dalam masyarakat dan Berun Ampil atau ikat pinggang yaitu kain yang di pasang dengan pernak-pernik berwarna keemasan yang melambangkan kewibawaan dan tanggung jawab.

"Keseluruhan pakaian adat wanita Tanimbar yang dikenakan melambangkan kecantikan dan derajat kaum wanita Tanimbar yang begitu diagungkan dan dihormati," paparnya.

Widya Murad Ismail Promosi Tenun Ikat Tanimbar di HKG-PKK ke-47 Tahun 2019 Pada acara pembukaan kegiatan tersebut, Ketua TP- PKK Pusat, Erni Guntarti Tjahjo Kumolo mengatakan peringatan HKG-PKK tingkat nasional merupakan ajang untuk menampilkan berbagai produk dari sejumlah kelompok usaha dan produk unggulan hasil karya nyata dari kader PKK seluruh Indonesia, seperti kerajinan tangan, makanan dan pakaian adat daerah serta kepada seluruh pengurus TP-PKK diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam rangka mengupayakan peningkatan kesejahteraan keluarga Indonesia. (L02)

Latdalam Wakili Maluku di Lomba Desa

LATDALAM - Desa Latdalam yang terletak di Kecamatan Tanimbar Selatan (Tansel), Kabupaten Kepulauan Tanimbar mewakili Maluku untuk mengikuti Lomba Desa Tahun 2019 tingkat regional IV yang terdiri dari wilayah Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.

"Desa Latdalam adalah desa pemenang lomba untuk tingkat provinsi Maluku dan akan diikut sertakan dalam penilaian untuk tingkat regional," ujar Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Tanimbar, Joice Fatlolon Pentury, SP pada Senin (16/7).

Diketahui pada hari yang sama, ia mendampingi Tim Penilaian Desa Tingkat Regional IV dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Bina Pemerintah Desa (Pemdes) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI) untuk melakukan penilaian Lomba Desa Tahun 2019 terhadap desa tersebut.

Setibanya di Desa Latdalam, Joice bersama Tim penilaian lomba desa yang terdiri dari Ketua Herie Saksono selaku Peneliti Madya Bidang Bisnis dan Managemen Kemendagri bersama anggotanya Hotnier Sipahutar selaku Ahli Peneliti Utama Bidang Kebijakan Publik, Simon Makarios Arvan selaku Kepala Seksi (kasi) Penugasan Urusan Pemerintahan, Abas Supriyadi selaku Kasi Evaluasi Perkembangan Desa Wilayah IV B, Sri Wahyu Firman selaku Kasi Evaluasi dan Pelaporan dan Dian Susanty selaku Staf EPD itu langsung disambut meriah oleh seluruh masyarakat desa dengan pengalungan syal tenun ikat Tanimbar dan penampilan yel-yel selamat datang oleh Para Lansia.

Kemudian rombongan dihibur lewat beberapa tarian yang dibawakan oleh para muda-mudi desa tersebut di alun-alun desa, setelah itu acara pembukaan penilaian lomba desa yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa (Pemdes) di Balai Lilimwelat desa, jamuan makan siang bersama dengan menu khas tradisional Bumi Duan Lolat, yaitu bakar batu di salah satu objek wisata Permandian Weturlely.

Selepas itu, tim penilaian lomba desa pun melakukan penilaian desa yang sesuai dengan Peraturan Mendagri RI Nomor 81 Tahun 2015 tentang 'Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan' bertujuan untuk mengevaluasi tingkat perkembangan desa yang dilihat dalam tiga aspek, diantaranya Aspek pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan.

Penilaian dari aspek pemerintahan meliputi kependudukan, administrasi Pemdes, keamanan dan ketertiban, tata kelola keuangan, pendidikan, kesehatan, inovasi dalam mengembangkan potensi desa. Aspek kewilayahan meliputi pemetaan rawan bencana dan konflik, luas dan batas-batas wilayah serta aspek bidang kemasyarakatan meliputi keaktifan PKK, kegiatan keagamaan atau peran serta masyarakat dalam pembangunan di desa dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam meningkatkan pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBdes).

Selain lomba desa, sesuai dengan Permendagri tersebut, Dirjen Bina Pemdes Kemendagri juga menggelar lomba kelurahan untuk penilaian di tingkat kecamatan dilaksanakan pada Minggu keempat bulan April dimana camat melaporkan hasilnya ke Bupati atau Walikota dengan tembusan kepada Gubernur.

Di tingkat kabupaten dilaksanakan pada Minggu kedua hingga keempat bulan Mei dimana Bupati atau Walikota melaporkan hasilnya ke Gubernur dengan tembusan Menteri dan untuk tingkat provinsi dilaksanakan pada Minggu keempat bulan Juni dimana Gubernur melaporkan hasilnya ke Menteri melalui Dirjen Bina Pemdes serta untuk tingkat regional dilaksanakan pada minggu kedua hingga keempat bulan Juli. Kemudian Hasil perlombaan desa dan kelurahan tingkat regional akan dilaporkan oleh Dirjen Bina Pemdes kepada Menteri untuk ditetapkan juara lomba desa dan kelurahan tingkat regional.

Bagi Juara lomba desa dan kelurahan pada tingkat regional akan ditetapkan dengan Keputusan Menteri, diundang pada acara temu karya nasional di Jakarta, mendapatkan penghargaan dan dijadikan sebagai lokasi Labsite di masing-masing regional. (L02)

Personil Polsek Selaru Jaga Ibadah Minggu

ADAUT – Personil Polsek Selaru melaksanakan ibadah Minggu keliling pada gereja di kecamatn tersebut pada Minggu (28/7) pagi

Bertempat di Gereja Protestan Maluku (GPM) Imanuel Adaut, personil Polsek Selaru Brigpol S.Lakena dan Bripda Lutbi Ode melaksanakan Ibadah Minggu keliling. Selain melaksanakan Ibadah Minggu keliling, personil Polsek Selaru juga memberikan pelayanan pengamanan bagi umat masyarakat yang sementara menjalankan Ibadah Minggu.

"Berdoa dan bekerja adalah dua kegiatan yang tidak pernah terpisahkan, seperti kami Polri, selain beribadah setiap minggu sudah wajib untuk juga mengamankan pelaksanaan Ibadah tersebut," ungkap Ode.

Ibadah tersebut dimpin oleh Pdt C. Andries S.Si dan didampingi oleh majelis jemaat dengan jumlah umat yang mengikuti ibadah sekitar 300 Orang. Pelaksanaan ibadah di Gereja Imanuel berlangsung aman dan lancar. (M11)

Deklarasi Stop Kekerasan Terhadap Anak

SAUMLAKI – Bupati Kepulauan Tanimbar, Petrus Fatlolon, SH., MH mengajak seluruh masyarakat di daerah yang dipimpinnya untuk berhenti melakukan kekerasan terhadap anak dalam rangka menyongsong Pencanangan Kabupaten Layak Anak (KLA) dan Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2019 di Taman Kota Saumlaki pada Jumat (27/7).

Dalam deklarasi stop kekerasan terhadap anak, Bupati Fatlolon mengatakan bahwa Kepulauan Tanimbar adalah kabupaten yang menjunjung tinggi kebenaran Tuhan, dan negeri yang takut akan Tuhan, sehingga setiap bentuk kejahatan pembunuhan karakter dan masa depan anak harus ditolak secara bersama-sama.

"Berkomitmen untuk memberikan perhatian secara serius dari level desa sampai kabupaten untuk setiap proses penanganan korban kekerasan pelecehan," ujar dia.

Fatlolon menegaskan bahwa Pemkab Tanimbar turut menyediakan advokasi terhadap setiap kasus kekerasan di Bumi Duan Lolat, sehingga pelaku mendapatkan hukuman seberat-beratnya tanpa memandang bulu dalam rangka memberikan efek jera.

Ia juga mengajak seluruh masyarakat Tanimbar untuk berkomitmen menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tumbuh kembang anak di daerah dengan 10 kecamatan yang sejalan dengan Visi Misi dirinya bersama Wakil Bupati (Wabup) Agustinus Utuwaly, S.Sos yaitu menjadikan masyarakat Kepulauan Tanimbar yang sehat, cerdas, berwibawa dan mandiri.

"Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tumbuh kembang anak Kepulauan Tanimbar menuju anak Tanimbar yang cerdas, sehat, berwibawa dan takut akan Tuhan," ajak Fatlolon.

Kampanye anti kekerasan terhadap anak itu dihadiri oleh Staf Khusus Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) Republik Indonesia (RI) Pdt. Benny Bernard Arnoldo Naraha Lefaan dan seluruh elemen masyarakat di Tanimbar itu diawali dengan jalan pagi bersama dari Halaman Gedung Natar Kaumpu, Desa Olilit menuju ke Taman Kota, Jalan Ir. Soekarno.

Pada puncak perayaan itu disisi dengan banyak kegiatan yang sangat menggugah hati pada orang

tua hingga para anak usia dini yang dikemas dengan ajakan kekinian yang mudah dipahami, drama singkat yang diperankan oleh Generasi Membangun (Gema) Tanimbar yang terdiri dari lintas berbagai denominasi gereja dan lintas profesi dengan menceritakan kisah seorang anak yang tanpa perhatian dan pengawasan dari orang tua akan mudah mendapatkan tindakan pelecehan baik secara fisik dan lainnya serta mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga keutuhan rumah tangga karena disitulah kunci pemulihan terjadi.

Perayaan ini diakhiri oleh pengenalan rambu-rambu lalu lintas oleh Kepolisian Resor (Polres) Maluku Tenggara Barat (MTB) melalui Satuan Lalu Lintas (Satlantas) dengan tema 'Polisi Sahabat Anak' dan ajakan mencintai bahasa daerah yang disampaikan oleh Warga Belanda keturunan Tanimbar, Noach Fanumbi yang sangat fasih berbahasa daerah. (L02)

Dandrem Kunjungi Kodim Saumlaki

SAUMLAKI - Komandan Korem 151/Binaiya Kolonel Inf Hartono, S.I.P didampingi Ketua Persit Kartika Candra Kirana Koorcab Rem 151 PD XVI/Pattimura, berikan pengarahan kepada seluruh Personel TNI/PNS Kodim 1507/Saumlaki dan Koramil Jajaran serta seluruh Ibu-ibu Persit KCK Cabang XXX Kodim Saumlaki, Kamis (25/7).

Sebelum Danrem memberikan pengarahan dan dialog kepada seluruh Personel TNI/PNS Kodim 1507/Saumlaki, Dandim 1507/Saumlaki Letkol Inf Rahmad Saerodin, S.I.P dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada para rombongan dari Korem Binaiya, terutama Danrem Binaiya beserta ibu karena sudah meluangkan waktu untuk berkunjung dan bertatap muka langsung dengan anggota di Kodim Saumlaki.

Dalam arahanya, Danrem Hartono menyampaikan bahwa terkait permasalahan yang sering dihadapai keluarga diantaranya masalah ekonomi, masalah ketidak jujuran atau keterbukaan dalam rumah tangga antara suami istri, dan masalah utang piutang alias gali lubang tutup lubang kalau bisa di hindari dan belajarlah untuk menabung atau bisa mengatur kuangan dalam Rumah Tangga terutama Ibu-ibu.

"Kepada seluruh Personel TNI/PNS Kodim 1507/Saumlaki saya menegaskan untuk selalu memelihara dan mengedepankan loyalitas, Hindari pelanggaran, jauhi Judi, Miras dan Narkoba. Selain itu saya menekankan bahwa yang kedapatan melanggar harus diproses sesuai dengan aturan yang berlaku apalagi tersangkut Narkoba hukumannya sudah jelas, pecat," tegas Danrem.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Dandim Saumlaki Letkol Inf Rahmad Saerodin, S.I.P beserta Ibu, Kasiren Korem Mayor Inf I Kadek Mulyarsa, Kasi Intelrem Mayor Kav Muh. Nasir, Kasdim Saumlaki Mayor Inf M.I.S. Soulisa beserta Ibu, Seluruh perwira Kodim Saumlaki beserta Ibu, Ibu Kasrem Binaiya, Ibu Kasiter Korem 151/Binaiya, Seluruh personel TNI/PNS dan Koramil Jajaran Kodim Saumlaki dan seluruh Ibu-Ibu persit KCK Cabang XXX Kodim Saumlaki. (M01)

96 % Warga Terjamin Jaminan Sosial

SAUMLAKI - Peningkatan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh Pemkab Tanimbar. Program pemerintah melalui pemberian Kartu Indonesia Sehat (KIS) telah disosialisasikan kepada masyarakat dan dari data yang ada sudah sekitar 96% masyarakat Tanimbar yang terlayani melalui Jaminan Sosia.

Di tahun 2018 yang lalu Pemab Tanimbar telah menandatangani MoU dengan BPJS Kesehatan terkait dengan persyaratan pengurusan perijinan Badan Usaha yang harus melampirkan rekomendasi dari BPJS Kesehatan terkait dengan kepesertaan badan usaha tersebut dalam mendaftarkan tenaga kerjanya sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Asisten Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Kemasyarakatan Setda Tanimbar, dr. Edwin Tomasoa dalam arahan pembukaannya pada Rapat Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Tanimbar menyampaikan bahwa Pemerintah Daerah terus berupaya agar seluruh lapisan masyarakat di daerah ini memiliki jaminan sosial sebagaimana yang telah diprogramkan oleh Pemerintah termasuk didalamnya jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Jaminan sosial ini diberikan agar menjamin masyarakat dapat terlindungi terutama bagi para tenaga kerja di daerah ini. Apabila terjadi kecelakaan kerja atau hal-hal lainnya maka tenaga kerja di daerah ini dapat terjamin kebutuhannya sesuai ketentuan yang berlaku," kata dia pada Jumat (19/7).

Ia berharap agar SKPD terkait benar-benar serius dalam mengawal pelaksanaan program jaminan sosial di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Kegiatan yang dilaksanakan di ruang rapat Sekda ini melibatkan pihak BPJS Ketenagakerjaan dan seluruh pimpinan SKPD di Kabupaten Tanimbar. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Maluku, Alias A. Muin dalam arahannya menyampaikan apresiasi atas dukungan Pemkab Tanimbar dalam memberikan jaminan sosial bagi para tenaga kerja di daerah ini, salah satunya dengan dikeluarkannya regulasi daerah tentang pelaksanaan kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dalam Pemberian Perizinan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Disebutkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan ini juga meliputi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri/Pegawai Kontrak/Pegawai Honorer dan Aparat Desa. Di Tanimbar khusus bagi aparat desa sesuai yang dilaporkan Kepala Bidang Pemdes Dinas PMD untuk tahun anggaran 2019 76 desa telah mengganggarkan pemberian jaminan sosial ketenagakerjaan/BPJS Ketenagakerjaan bagi aparatur desa. Masih tersisa 4 desa lagi dan akan terus dikawal oleh Dinas PMD. (K01)

Polisi Tangkap Penyebar Video Mesum di Sifnana

SIFNANA – Tim Buser Sat Reskrim Polres MTB tangkap RY (34) pelaku penyebar video mesum dari dua pasangan muda-mudi di Sifnana pada Sabtu (20/7).

Menurut Kasat Reskrim Polres MTB AKP Kahardani, RY yang bekerja pada bengkel di Pertigaan Tugu Ayam Sifnana ini ditangkap setelah pelaku dilaporkan oleh keluarga korban yang baru mengetahui beredarnya video tersebut.

Dikatakan, tersebarnya video itu berawal ketika RY menangkap dua orang sejoli anak muda berinisial S dan I yang melakukan hubungan intim yang bertempat di areal Pasar Omele Sifnana.

"Perbuatan keduanya berhasil ditangkap oleh RY dengan HP. Tidak melaporkan pada pihak keamanan, RY kemudian menggunakan rekamannya tu untuk meminta sejumlah uang dari S dan I dengan nominal Rp300.000," jelas dia.

Tidak dapat menyanggupi permintaan uang tersebut, S dan I hanya dapat memberikan sebesar Rp150.000 dengan permintaan agar video tersebut dihapus. Namun, bukannya menghapus video, RY malah menyebarkan hasil rekamannya itu kepada orang lain.

Orang tua korban yang mengetahui beredarnya video itu kemudian melaporkan pelakuyang diamankan dengan barang bukti 2 buah HP merek VIVO. Akibat perbuatannya pelaku dijerat Pasal 29 Jo pasal 4 ayat (1) huruf d dan e UU RI nomor 44 Thn 2008, tentang pornografi. (M11)

Murad Ismail Gelar Temu 269 Perusahaan

JAKARTA - Guna menata kegiatan perikanan dan kelautan guna menggenjot dan memaksimalkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor unggulan Provinsi Maluku ini, Gubernur Maluku Irjen Pol. (Purn) Drs. Murad Ismail akhirnya mengumpulkan lebih dari 200 perusahaan yang selama ini beroperasi di wilayah Maluku.

Tidak tanggung-tanggung, perusahaan yang hadir dalam pertemuan bersama Gubernur itu tercatat sebanyak 269 perusahaan. Terdiri dari 235 perusahaan tangkap, 25 perusahaan pengolahan, dan 6 perusahaan budidaya.

"Saya mendapat laporan bahwa kapal-kapal yang beroperasi di Laut Arafura langsung membawa hasil keluar Maluku, melalui kapal tampung maupun kontainer untuk mencukupi kebutuhan industrinya di luar Maluku. Praktek ini akhirnya tidak memberikan retribusi sebagai sumber PAD untuk membangun Maluku," kata Gubernur di Hotel Ambhara, Jakarta, Jumat (26/7).

Dirinya meminta agar perusahaan perikanan tidak sekadar mencari untung, sementara kontribusi bagi Maluku sebagai daerah penghasil tidak ada.

"ABK kalau bisa juga anak daerah Maluku. Semua perusahaan perikanan juga harus mendirikan kantor perusahaan di Maluku yang beralamat jelas di ibukota provinsi atau ibukota kabupaten yang dekat dengan daerah usaha perikanan," tandasnya.

Pemerintah Provinsi Maluku, kata Gubernur, dalam waktu dekat akan membuat regulasi agar dapat menata kembali seluruh kegiatan kelautan dan perikanan di Maluku sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 01 Tahun 2018 tentang Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, beserta peraturan turunan lainnya oleh Gubernur Maluku.

"Permasalahan kita saat ini antara lain, sebagian besar perusahaan perikanan belum melaporkan produksi perikanan untuk dicatatkan sebagai data based, dan juga digunakan dalam rangka kegiatan ekspor yang harus berlangsung dari Maluku," ungkapnya.

Dikatakannya, selain silaturahmi antara Gubernur dan pengusaha perikanan, pertemuan yang dipandu oleh Asisten 3 Setda Maluku Kasrul Selang dan Kadis Kelautan dan Perikanan Maluku Romy Far-Far, itu juga dalam rangka penataan ulang kegiatan kelautan dan perikanan di Provinsi Maluku.

"Saya juga membuka kesempatan buat para pengusaha perikanan untuk dapat memberi masukan kepada saya, sehingga upaya penataan kegiatan kelautan dan perikanan dapat kita sepakati bersama," ujarnya.

Penataan ini, lanjut dia, semata-mata karena tanggungjawab bersama antara pemerintah sebagai regulator dan perusahaan sebagai investor untuk sama-sama mengentaskan kemiskinan, mensejahterahkan rakyat, dan melindungi sumberdaya alam.

Sementara itu, sejumlah pengusaha perikanan juga menyampaikan keluhannya kepada Gubernur. Persoalan yang paling utama adalah tentang pemberlakuan moratorium oleh Menteri KKP sehingga kapal-kapal penangkap dan pengangkut ikan dibatasi izin operasinya.

Selain itu, keluhan tentang minimnya infrastruktur seperti jalan, listrik, signal dan internet di kawasan pelabuhan. Kepastian jadwal transportasi Dobo-Ambon juga perlu diperhatikan guna menunjang ekspor lobster atau kepiting ke Singapura.

"Semua ini menjadi masukan buat kami. Soal infrastruktur akan mudah kita penuhi, jika PAD dari sektor perikanan juga signifikan buat Provinsi Maluku," tandas Gubernur (P01)

Louhenapessy Buka Lokakarya APEKSI

MANADO – Walikota Ambon, Richard Louhenapessy selaku Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) Komisariat Wilayah (Komwil) VI membuka Lokakarya Tata Kelola Kota Inklusif dengan Tema 'Mendorong Partisipasi Semua Pihak Menuju Kota Inklusif' di Ballroom Hotel Aryaduta-Manado, Jumat (26/7).

Sebagai tuan rumah, Walikota Manado, Vicky Lumentut dalam sambutan selamat datangnya mengucapkan terima kasih atas kedatangan para Walikota Komwil VI beserta Rombongan.

Dalam sambutan tersebut, Walikota Manado menjelaskan singkat tentang maksud pencanangan Kota Manado sebagai Kota Doa.

"Manado sebagai Kota Doa dimana Toleransi antar umat beragama akan dijaga dan dipelihara dari berbagai suku agama dan ras karena Manado adalah Rumah Kita Bersama," katanya.

Sementara itu, Ketua APEKSI Komwil VI menjelaskan bahwa UNESCO telah memberikan dukungan kepada sejumlah Pemerintah Kota untuk mengembangkan Kota Inklusif.

"Pemerintah Kota memandang perlu untuk membentuk forum yang lebih solid untuk mendiskusikan berbagai kebijakan, pengetahuan, serta pengalaman dalam membangun Kota Inklusif," jelas Ketua APEKSI.

Ketua menambahkan, Sejak bulan September 2016 APEKSI mulai menjalin komunikasi dengan UNESCO untuk pengembangan jaringan Kota Inklusif, dan akhirnya pada tanggal 30 Maret 2017 APEKSI bekerjasama dengan UNESCO melakukan pertemuan perdana untuk membentuk Pokja Kota Inklusif.

"Hal inilah yang kemudian menjadi semacam alarm bagi kami pengurus APEKSI Komwil VI untuk menggagas lokakarya tata kelola Kota Inklusif ini dengan mengambil tema Mendorong Partisipasi Semua Pihak Menuju Kota Inklusif," ucap Ketua.

Ketua Komwil VI berharap, kiranya Lokakarya ini akan menghasilkan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kota-kota anggota dan dapat bersinergi satu sama lainnya serta dengan pihak terkait untuk mewujudkan diri menjadi kota inklusif. (K02)

Bupati Malra Kunjungi Peserta Sail Wonderfull di Desa Debut

LANGGUR - Salah satu Ivent Perahu berkelas Internasional yaitu Pelaksanaan Sail Wonderfull Indonesia menjadi lirikan para pecinta perahu layar untuk menikmati indahnya alam Indonesia yang indah dari Pulau We, Kota Sabang, Provinsi Aceh sampai Merauke, Papua dan dari Miangas, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara ke Pulau Rote, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur (NTT) termasuk Kepulauan Kei di Kabupaten Maluku Tenggara (Malra).

Terkait pelaksanaan Sail Wonderful to Indonesia 2019 selain menjadi suatu branding wisata layar yang prestisius bagi Indonesia di tingkat internasional, juga akan menciptakan jalur rally yacht terbaik dunia dan Kabupaten Maluku Tenggara sebagai pintu masuk pertama atau titik start tepatnya di Ohoi atau Desa Debut, Kecamatan Manyew.

Hal ini menjadi perhatian serius Bupati Malra M, Thaher Hanubun bersama jajaran Pemerintah Daerah (Pemda) untuk menyiapkan berbagai kesiapan dalam rangka menunjang ivent pariwisata tersebut, karena potensi unggulan daerah ini adalah pariwisata dan perikanan dengan berbagai potensi destinasi wisata.

Bupati Hanubun menyampaikan hal ini saat bersama-sama sejumlah pimpinan OPD dan ASN dengan menggunakan sepeda dari Kantor Bupati baru Maluku Tenggara menuju Ohoi Debut, Sabtu, (20/7).

Pada kesempatan tersebut Bupati Thaher Hanubun, bertemu langsung dengan wisatawan dari berbagai negara yang telah hadir di selat Hoat Sorbay atau Selat Surabaya dan berdialog langsung dengan wisatawan tentang keindahan Kei Islands serta berbagai destinasi wisata yang ada di Maluku Tenggara.

Hanubun, memberikan semangat kepada wisatawan maupun panitia penyelenggara serta seluruh masyarakat dengan goyang wayase bersama sebagi bagian untuk tetap mendukung Sail Wonderful ini, karena merupakan bagian dari indikator membangun pariwisata di Malra. (K06)

Itwasda Polda Maluku, Raih Penghargaan dari KPPN Ambon

AMBON - Inspektorat Pengawasan Daerah (Itwasda) Polda Maluku, berhasil mendapat penghargaan peringkat pertama kategori penyampaian LPJ bendahara dan rekonsiliasi keuangan secara handal, dan tepat waktu periode semester I 2019, dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Ambon.

Penghargaan itu diterima langsung oleh Inspektur Pengawasan Daerah (Irwasda) Kombes Pol. Sungkono, diruang rapat lantai V kantor KPPN Provinsi Maluku pada Kamis (24/7).

Kabid Humas Polda Maluku, Kombes Pol Mohamad Roem Ohoirat mengatakan, penghargaan yang diterima Itwasda itu, merupakan hasil kerja keras dari seluruh personil yang ada di satuan kerja tersebut.

"Penghargaan yang sangat luar biasa diterima oleh Satker Itwasda Polda dari KPPN Ambon, dengan kategori penyampaian LPJ bendahara dan rekonsiliasi keuangan secara handal, dan tepat waktu. Penghargaan itu diserahkan langsung kepala KPPN Ambon, Irfan Surya Wardanah. Penyerahan itu dalam acara acara stakeholder's day, dikantor KPPN Wilayah Maluku,"kata dia.

Menurut dia penghargaan yang diterima Itwasda, menjadi inspirasi dan motivasi bagi satuan kerja yang lain dilingkup Polda Maluku, dalam konteks pengelolaan keuangan.

"Setelah Polres Ambon, dapat penghargaan terbaik, kali ini giliran Itwasda, dapat peringkat pertama dalam katagori LPJ. Ini menjadi motivasi bagi seluruh satker di Polda Maluku, maupun seluruh jajaran Polres untuk harus peka dan maju dalam pengelolaan keuangan," tuturnya.

Kepala KPPN Ambon, M. Irfan Surya Wardana menjelaskan acara stakeholder's day, merupakan sarana informasi atau arah kebijakan yang perlu disampaikan karena menyangkut tata kelola keuangan di satuan kerja.

"Pada kesempatan ini, juga telah menyampaikan beberapa informasi dan perkembangan arah kebijakan pengelolaan keuangan dari Ditjen Perbendaharaan bagi satuan kerja. Kemudian pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran satuan kerja akan memberikan gambaran capaian kinerja dari pejabat perbendaharaan. Mereka bertanggungjawab atas pengelolaan anggaran tingkat satuan kerja," kata dia (M03)

Wisatawan Asing Akui Kehangatan Warga Kei

LANGGUR - Membangun Pariwisata bukan saja infrastruktur penunjang dan destinasi yang tersedia, namun kehidupan dan keramahan masyarakat menjadi kunci penunjang termasuk suku Kei di Kabupaten Maluku Tenggara (Malra) yang sangat jelas terlihat dari sambutan hangat yang diberikan kepada para wisatawan asing peserta Wonderful Sail To Indonesia yang menginjakan kaki di Kepulauan Kei.

Hal ini sangat berarti bagi prospek pengembangan pariwisata Kei kedepan. Hal ini disampaikan pasangan suami istri Mark dan Meyland wisatawan asal Swedia mengakui bahwa sambutan masyarakat kepada mereka sangat luar biasa dan menarik.

Penyambutan yang diterima sangat baik, menarik dan bersahabat. Rabu (24/7). "Amazing ! because The welcome by the people is very interesting, so nice, so friendly. I never have experienced a welcome like

this, on my visit in many places. So this is very amazing", ungkap Mark.

Sementara itu ketika diadakan penanaman 100 bibit mangrove atau bakau di pantai Ohoi Debut (23/7) seorang wisatawan asal Australia bernama Tom mengatakan akan kembali lagi ke Kei untuk melihat pohon mangrove yang ditanam

Adapun peserta perahu layar ini yaitu dari total 60 kapal yang direncanakan, 45 kapal peserta wonderful sail merapat di perairan Debut.

Kehadiran peserta yang datang dari 15 negara di Kepulauan Kei mendapat sambutan hangat dari penduduk. Senyum ramah dan sapaan bersahabat jelas menghadirkan kesan tersendiri bagi wisatawan asing yang menginjakan kaki di pelabuhan.

Terkait hal ini oleh Bupati Malra Thaher Hanubun mengatakan keramah tamahan ini dapat dipertahankan guna menarik lebih banyak wisatawan ke Kepulauan Kei. (K06)

Kasdam Tutup Pembekalan Personil BKO

AMBON - Mewakili Panglima Kodam XVI/Pattimura Mayjen TNI Marga Taufiq, Kepala Staf Kodam Pattimura Brigjen TNI Asep Setia Gunawan menutup pembekalan kepada 457 Personel BKO Kodim dan Koramil Persiapan Kodam Pattimura, yang berlangsung dari tanggal 6 sampai 19 Juli 2019, bertempat di Mako Rindam Pattimura, Desa Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.

Turut hadir pada acara tersebut, Danrem 151/Binaiya Kolonel Inf Hartono, Danrindam Kolonel Inf Parlindungan Hutagalung, Para PJU, Dansat dan Kabalag Kodam, Para Kasi Rindam, Pembina dan Pendamping personel BKO Kodim dan Koramil persiapan.

Pangdam dalam amanat yang dibacakan oleh Kasdam mengucapkan "Selamat" atas keberhasiIan para Prajurit sekalian dalam mengikuti Pembekalan Personel Satuan BKO Kodim dan Koramil Persiapan di wilayah Kodam XVl/PTM Tahun 2019. Semoga dengan pembekalan ini akan semakin meningkatkan kemampuan para Prajurit sekalian di Wilayah Kodam, terutama dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dibidang Teritorial, sebagai modal dasar yang bermanfaat untuk pelaksanaan tugas kedepan.

Lebih lanjut Pangdam mengatakan, sebagai ujung tombak dalam Pembinaan Teritorial, aparat komando kewilayahan memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan wilayah dan menegakan kedaulatan negara. Pengalaman dan fakta sejarah menunjukan bahwa keberadaan Satkowil dengan Binternya terbukti efektif dalam membangun daya tangkal, guna mengatasi berbagai hakikat ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia.

Sebelum mengakhiri amanatnya, Pangdam berpesan "Selain melaksanakan tugas Binter keberadaan satuan BKO Kodim dan Koramil persiapan di Kodam Pattimura hedaknya dapat berkoordinasi dengan Pemda setempat, untuk mengakselerasi pembangunan Kodim dan Koramil di wilayah binaan masing-masing". (M01)

Noviarsano Manullang Pimpin BI Maluku

AMBON, LELEMUKU.COM - Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia (ADG BI), Dr. Sugeng, akan mengukuhkan Noviarsano Manullang sebagai Kepala Perwakilan BI Provinsi Maluku menggantikan Bambang Pramasudi, di Kantor Perwakilan BI, Kota Ambon pada Senin (29/7).

Acara ini merupakan kelanjutan dari serah terima jabatan keduanya yang telah dilaksanakan di Jakarta pada Kamis (11/7) yang dipimpin langsung oleh Gubernur BI, Perry Warjiyo.

Menurut Kepala Tim Advisory dan Pengembangan Ekonomo BI Maluku, Teguh Triyono pada Kamis (25/7), selain melakukan pengukuhan Kepala Perwakilan BI Maluku, ADG BI juga akan melakukan rangkaian kegiatan hingga 29 Juli 2019 Ambon.

Diantaranya peresmian bansos BI kepada 3 pesantren, yaitu Pesantren Hidayatullah, Pesantren Al Anshor dan Pesantren Shuffa Hizbullah. . Kuliah umum di Unpatti dengan materi Prospek dan Bauran Kebijakan BI.

Setelah ADG BI memberikan kuliah umum, pihaknya juga akan melakukan penandatangan Nota Kesepahaman dengan Unpatti terkait kepemimpinan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebanksentralan. Serta Bincang Ekonomi Bareng bertema Digitalisasi Sistem Pembayaran untuk Mendukung Perekonomian Maluku. (L01)

Gubernur Lantik 10 Pejabat Tinggi Pratama

AMBON - Gubernur Maluku, Irjen. Pol (Purn) Murad Ismail melantik serta mengambil sumpah 10 pejabat tinggi pratama jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku.

Pelantikan yang berlangsung di lantai 7 kantor Gubernur, Selasa (23/7) dihadiri Wakil Gubernur Maluku, Barnabas Orno, Sekretaris Daerah Maluku, Hamin bin Thahir, Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku, Haryono Triyono, Ketua DPRD Maluku, Edwin Huwae, Rektor Unpatti, M.Sapteno serta pimpinan OPD Lingkup Pemprov Maluku.

Ke-10 pejabat eselon II yang dilantik berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No 114 Tahun 2019, tanggal 22 Juli 2019, masing-masing Luthfi Rumbia yang semula Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) menempati jabatan batu sebagai Staf Ahli Gubernur.

Pengganti Rumbia adalah Zulkifli Anwar yang sebelumnya menjabat Asisten III Sekda Bidang Pembangunan dan Ekonomi. Posisi yang ditinggalkan Zulkifli Anwar, selanjutnya ditempati Kasrul Selang yang sebelumnya Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Martha Nanlohy yang sebelumnya menjabat Kepala Dinas ESDM Maluku juga turut digeser. Ia kita menjabat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Penggantinya adalah Fauzan Khatib yang sebelumnya menjabat Kepala Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP). Jabatan yang ditinggalkan Fauzan Khatib ditempati Suryadi Sabirin yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala BPSDM.

Selain itu, ada juga Justini Pawa yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Rumah Sakit Umum (RSU) Dr Haulussy dipercayakan sebagai Kepala Biro Perekonomian Daerah Setda Maluku. Poppy Bachmid sebelumnya menjabat Sekretaris Dewan Pengurus Korpri dipercayakan mengemban tugas sebagai Kepala Biro Kesra setda Maluku.

Sementara Habiba Saimima yang sebelumnya menjabat Kepala Dinas Pariwisata digeser sebagai sebagai Kepala Dinas Ketahanan Pangan.

Sementara Ronny S Tairas yang sebelumnya menjabat Staf Ahli Gubernur Bidang Pembangunan dan Perekonomiam, dilantik sebagai Kepala Satuan Polisi Pamong Praja.

Bergesernya posisi para pejabat tersebut membuat saat ini ada empat jabatan eselon II yang mengalami kekosongan yaitu Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Direktur RSUD dan Kepala BPSDM Maluku.

Gubernur dalam sambutannya mengatakan, pelantikan pejabat merupakan bagian dari upaya penataan birokrasi dengan pertimbangan seobyektif mungkin dan ditetapkan berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

"Penataan birokrasi yang kita lakukan pada hari ini, hendaklah dimaknai sebagai sebuah kebutuhan organisasi agar seluruh kebijakan program dan kegiatan pemerintah daerah dapat di akselerasi yang bermuara pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Maluku," ungkap gubernur.

Dikatakan, secara normatif, penataan birokrasi yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena telah mendapatkan rekomendasi dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan persetujuan tertulis Mendagri.

Gubernur menegaskan beberapa hal strategis yang harus dilaksanakan para pejabat yang sudah dilantik yakni segera lakukan konsolidasi internal dan kuasai betul tugas pokok dan fungsi pada jabatan dan tempat yang baru. Kedua, pastikan kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berpihak pada rakyat yang berbasis pada percepatan pengentasan kemiskinan, pengurangan pengangguran, peningkatan pelayanan dasar dan mendorong peningkatan prestasi serta pertumbuhan ekonomi.(P01)

Buah Sukun, Diburu untuk Makanan Budak

JAKARTA - Orang Eropa menyebutnya sebagai "buah roti". Buah ini tidak berbiji dan memiliki bagian bertepung yang jika dimasak menyerupai roti. Orang jawa menyebutnya sebagai Sukun. Orang Aceh juga menyebutnya Sukun. Orang Batak menyebunya sebagai Hatopul. Sedangkan orang Nias menyebutnya sebagai Suku tanpa "n". Orang Minang menyebutnya dengan istilah Kalawi.

Orang Sasak menyebutnya sebagai Pulur, orang Kaili menyebutnya Kuhuku atau Kulur. Orang Makassar menyebutnya sebagai Bakara, sedangkan Bugis menyebutnya sebagai Baka. Orang Maluku menyebutnya sebagai Hukun atau Suune, Amo, atau Sokon. Sedangkan orang Papua menyebutnya sebagai Kamandi atau Beitu. Nama ilmiahnya adalah Artocarpus Altilis (Lies Suprapti, 2002).

Konon buah Sukun inilah yang mampu membawa moyang-moyang pelaut kepulauan Nusantara bisa mencapai kepulauan pasifik hingga pasifik selatan. Di Hawai dia dikenal dengan nama Ulu, Uru, atau Kuru. Sukun adalah makanan pokok orang-orang Samoa, Fiji, Tonga, dan Micronesia.

Konon leluhur buah Sukun ini asalnya dari Kepulauan Nusantara, tepatnya di Kepulauan Filipina, Kepulauan Maluku, dan Papua. Migrasi suku-suku Austronesia di sekitar 2.000 tahun sebelum Masehi membuatnya berkembang jauh hingga kepulauan Pasifik. Sampainya Sukun ke Pulau Jawa diperkirakan pada masa Kerajaan Majapahit, yang didatangkan dari Maluku sebagai komoditas perdagangan.

Buah inilah yang dicari orang Inggris sampai ke Tahiti dalam pelayaran legendaris HMS Bounty pada 1987, pimpinan Captain William Bligh, saat memburu para pembangkang. Sedianya bibit Sukun inilah yang ingin dikembangkan oleh Kerajaan Inggris untuk menjadi makanan pokok bagi budak-budak yang mereka punya di Hindia Barat.

Pelaut sebelumnya Captain James Cook, penemu New Zealand, adalah orang yang pertama kali mencatat adanya buah yang menjadi makanan pokok penghuni kepulauan Pasifik Selatan. Pembudidayaan buah itu diperkirakan akan sangat berguna bagi koloni Inggris di Karibia.

Tahun 1789, ribuan bibit Sukun yang didapat dari Tahiti berhasil dipaketkan ke Hindia Barat (Karibia) dalam kapal HMS Bounty. Walaupun misi utama Bligh adalah memburu pembangkang, pada 1793 dia kembali membawa bibit-bibit Sukun berikutnya yang sukses dikembangkan di kawasan kepulauan Amerika Tengah.

Sukun tidak serta-merta diterima sebagai pengganti makanan pokok seperti kentang yang biasa dimakan. Seiring berjalannya waktu Sukun dengan berbagai cara pengolahan yang berkembang menjadi makanan konsumsi yang pada saat ini telah menjadi komoditas ekspor unggulan ke berbagai belahan dunia.

Sukun masih berkeluarga dekat dengan Keluwih dan Nangka. Mereka disebut sebagai keluarga buah tropis jenis Mulberry. Jika dibuat urutan dari yang paling tua hingga yang paling muda, urutan itu tinggal di balik. Sukun adalah hasil dari seleksi buah-buahan Mulberry yang tidak berbiji. Manusialah yang menjadi faktor suksesnya jenis Keluwih tak berbiji yang mudah diolah dan dikembangkan.

Sukun dapat dimasak utuh atau dipotong-potong terlebih dahulu. Dia bisa direbus, digoreng, disangrai, atau dibakar. Buah yang telah dimasak dapat diiris-iris dan dikeringkan di bawah matahari atau dalam tungku. Itu membuatnya awet dan tahan lama.

Orang-orang di Pasifik Selatan membuat fermentasi kelebihan panen sukun dengan memendamnya ke dalam tanah. Hasil fermentasinya berubah menjadi pasta mirip keju yang awet, bergizi, dan dapat dibuat menjadi kue-kue panggang. Mirip dengan fermentasi tape singkong yang populer di Jawa.

Secara ekonomis Sukun dapat menghasilkan buah hingga 200 buah per pohon per tahun. Beratnya bisa mencapai setengah hingga satu setengah kilo. Nilai energinya 470-670 KJ per gram. Hanya sedikit di bawah kentang. Nilai ekonomis ini yang membuatnya menjadi makanan murah bagi para Budak di Karibia. Kapasitas produksinya berbeda-beda jika dikembangkan di daerah basah atau kering. Penelitian di kepulauan Barbados memperlihatkan potensi per-hektarnya mencapai 7 hingga 13 ton.

Kandungan buah Sukun meliputi 71% air, 27 % karbohidrat, dan 1% protein. Sangat khas buah tropis. Berenergi tinggi dan sangat mengandung air walaupun rendah protein membuatnya cocok untuk bekal perjalanan jauh.

Di Hawai pohon Sukun dikenal sebagai "kayu perahu'. Daging kayunya yang ringan, tidak disukai rayap dan cacing laut membuatnya sangat cocok menjadi tulang-tulang perahu. Bubur kayunya juga bisa dibuat menjadi kertas. Sementara itu getahnya sangat populer sebagai pulut untuk berburu burung dan hewan-hewan kecil lain. Pengolahan lebih jauh bisa dikembangkan menjadi salah satu varian latex atau bahan dasar karet.

Salah satu kandungan kimia dalam bunga sukun atau biasa terlihat di buah Kluwih leluhurnya adalah kemampuannya sebagai antiserangga atau antinyamuk. Di berbagai wilayah Nusantara, daun Sukun dikembangkan sebagai ramuan pengobatan untuk berbagai penyakit dalam, walaupun penelitian tentang ini perlu dikembangkan lebih jauh. (R09)

Tas Kayu Made In Bantul Ini Diincar Konsumen Mancanegara

BANTUL - Bahan baku pembuatan tas ternyata tidak selalu identik dengan kulit, polyester hingga kanvas. Pasalnya, di Bantul ada produsen tas yang menggunakan kayu sebagai bahan baku utama pembuatan tas. Bahkan, pemasaran tas berbahan unik ini telah merambah hingga pasar mancanegara.

Adalah Dody Andri, pria berumur 27 tahun ini menceritakan awal mula penggunaan bahan baku kayu sebagai pembuat tas. Menurutnya, hal itu berawal saat medio 2014, di mana saat itu ia melihat banyaknya jam tangan yang terbuat dari kayu.

Melihat hal tersebut, Dody lantas berkeinginan untuk ikut memproduksi jam tangan dari bahan kayu bersama beberapa rekannya. Tak hanya jam tangan, Dody juga memproduksi speaker yang sebagian besar menggunakan bahan baku kayu.

"Tapi karena saingannya (produsen jam tangan kayu) banyak, akhirnya kan harus buat inovasi dan kepikiranlah untuk coba produksi tas dari bahan kayu," ujarnya saat di temui di rumah produksi Ruaya, RT. 4, Dusun Dadapbong, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta Kamis (18/7).

Iai melanjutkan, untuk mewujudkan keinginannya itu, ia mengajak 7 orang yang sudah ahli di bidang pertukangan kayu untuk melakukan produksi. Akhirnya, Dody memproduksi tas berbahan kayu, baik dari kayu akasia, kayu munggur hingga kayu mindi.

"Nah, setelah kita riset ternyata kalau pakai kayu akasia itu bobotnya jadi lebih berat. Karena itu, agar bobotnya lebih ringan saya pakai bahan baku dari kayu mindi saja," ucapnya.

Terlebih, kayu mindi sendiri terbilang mudah didapat, khususnya di sekitar Kabupaten Bantul. Sedangkan untuk harga per kubik kayu mindi sendiri, Dody menyebut harganya mencapai Rp 1,5 juta.

"Sedangkan dari segi biaya produksi menggunakan kayu mindi lebih terjangkau, itu karena kayu mindi punya serat yang cukup cantik, jadi penyelesaian akhirnya hanya dipernis dan ditambahi tali dari bahan kulit dan besi saja," ujar Dody.

Setelah mantap dengan produksi tasnya, Dody mulai mengikuti berbagai pameran furnitur dan memproduksi tas kayunya dengan nama Ruaya. Pemilihan nama Ruaya sendiri bukan tanpa alasan.

Dody menjelaskan nama itu diambil dari siklus reproduksi ikan cakalang. Mengingat semasa hidupnya, ikan cakalang terus bergerak agar darah di tubuhnya tidak membeku. Makna itulah yang ia terapkan dalam produksi kerajinan kayunya.

"Maksudnya agar kita terus tergerak untuk berinovasi, saat ini selain tas dari kayu kita juga produksi tempat menyimpan kabel headphone dan kerajinan unik lainnya, semuanya berbahan kayu mindi," ucapnya.

Terkait pemasaran tas kayu produksinya, Dody mengaku masih mengandalkan sistem daring dan mengikuti berbagai pameran. Menurutnya, dari ikut serta pameran itu tas kayu miliknya mulai dilirik pasar mancanegara.

Dody menuturkan, setiap tas kayu produksinya memiliki harga yang bervariasi. Menurutnya, penentuan harga tergantung dari model tas, seperti tas jinjing hingga tas punggung.

"Harganya bervariasi ya, paling murah Rp 600 ribu dan paling mahal Rp 1,2 juta. Kalau mau pesan sesuai selera juga bisa dan biayanya beda lagi," katanya.

Pria berambut gimbal ini mengaku telah melibatkan perajin kayu asal Dusun Dadapbong dalam produksi tas kayunya agar perekonomian mereka semakin terangkat. (DTK)

Cara Merawat Ponsel Agar Tidak Cepat Rusak

JAKARTA - Memang tidak dapat dihindari jika suatu saat nanti baterai ponsel akan rusak lantaran usia pemakaian. Akan tetapi pengguna akan merasakan baterai ponsel lebih cepat rusak atau bocor bilamana tidak merawatnya dengan benar.

Karena itu disarankan untuk pengguna ponsel merawat baterai ponsel, salah satunya dengan melakukan proses mengisi ulang dengan benar. Berikut adalah cara yang disarankan:

1. Tidak sembari memainkan ponsel

Tidak masalah jika Anda tertidur semalaman dan meninggalkan baterai terus terisi. Sebab, baterai ponsel dan pengisi daya saat ini sudah cukup pintar untuk mengatur daya yang masuk ke dalam perangkat agar tidak berlebihan. Selain itu, mengisi baterai ponsel semalaman lebih baik dibandingkan mengisi daya sambil memainkan ponsel.

2. Isi daya baterai kapanpun ada kesempatan

Tidak praktis memang bagi sebagian pengguna untuk mengisi daya baterai kapapun mereka bisa. Namun menurut Battery University, tidak menjadi masalah jika pengguna mencolok dan mencabut beberapa kali sehari saat ponsel mengisi daya.

3. Upayakan agar baterai ponsel tetap dingin

Yang menjadi berbahaya bukan lah seberapa lama pengguna mengisi daya baterai, namun panas yang dirasakan oleh baterai ponsel. Baterai ponsel, khususnya smartphone sangat sensitif terhadap panas, bahkan pihak Apple menyarankan para penggunanya untuk melepaskan casing ponsel yang dapat mengisolasi panas saat mengisi daya baterai. Selain itu, pengguna sebaiknya melindungi ponsel saat berada di bawah panas sinar matahari, hal ini akan memelihara kesehatan baterai ponsel

4. Keluarkan ponsel dari saku

Saat hari sedang panas, jangan selalu mengecas ponsel di dalam kantung guna menurunkan suhu ponsel dan membuatnya kembali dingin. Suhu panas tubuh akan menghambat proses pendinginan ponsel. Pengguna juga sebaiknya menjauhkan ponsel dari benda-benda yang mudah menghantarkan panas.

5. Jangan isi baterai di bawah sinar matahari langsung

Jika pengguna meninggalkan ponsel dibawah paparan sinar matahari langsung ketika sedang mengisi daya baterai ponsel, maka sinar matahari akan menambahkan panas yang sudah ditransfer dari listrik yang terhubung ke baterai ponsel. Tentunya, hal ini akan menyebabkan ponsel lebih panas dari yang seharusnya

6. Jangan isi baterai di bawah bantal

Jangan meninggalkan ponsel yang sedang isi daya di bawah bantal, selimut, atau bahan apapun yang bersifat menghangatkan. Di cuaca panas, aliran panas akan terhantar ke ponsel dan pengisian baterai dapat menyebabkan panas berlebih jika ponsel tak dibiarkan mengeluarkan panas secara efisien. Pastikan mengisi daya baterai di tempat sejuk dan tak terpapar sinar matahari langsung (DTK)

MENCARI KATA

Dapatkah kamu temukan 27 kata wilayah (pulau, negeri, kecamatan dan kabupaten) di Kepulauan Maluku pada kotak disamping? Silahkan cari dan cocokan jawaban pada kotak dibawah ini.

ABAT	KAO	SAHU
AHUSEN	LATERI	SBB
ALUSI	LEITIMUR	SEILALE
BULA	MALTRA	SOASIU
ELAAR	MARU	TANUT
EMA	OIRATA	TELA
HALUT	OTEMER	WEAPO
HUNUTH	PATANI	WEDA
IBU	ROMEAN	

S	A	H	U	L	W	E	A	P	O
E	O	O	T	E	M	E	R	A	I
I	K	A	D	I	H	L	O	T	R
L	M	A	S	T	U	A	M	A	A
A	A	A	O	I	N	A	E	N	T
L	L	T	R	M	U	R	A	I	A
E	T	U	E	U	T	A	N	U	T
M	R	E	S	R	H	A	L	U	T
A	A	B	L	I	I	B	U	L	A
A	B	A	T	A	H	U	S	E	N

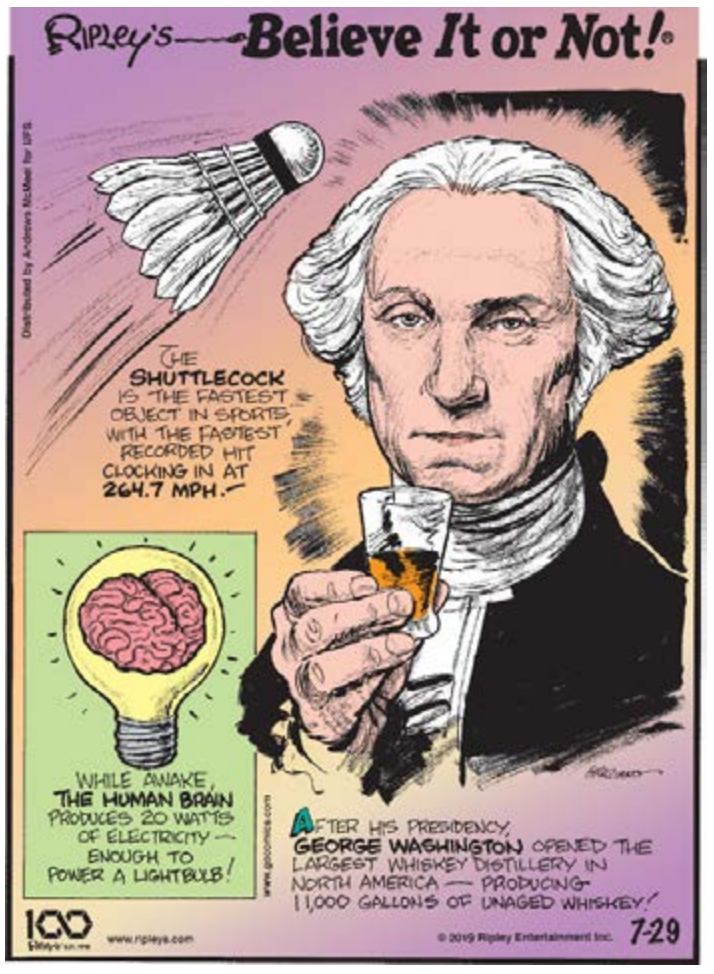

Ripley's - Percaya atau Tidak !

"... bahwa Bulu Kok adalah benda tercepat yang ada di pentas olahraga. Dengan rekor kecepatan yang pernah tercatat mencapai 264,7 meter per jam"

"... bahwa ketika seorang produser film HBO melakukan syuting di Anatot, Tepi Barat Palestina, pada tahun 1988, ia membeli asuransi perang dan menyewa pengawal untuk melindungi para aktor dan kru-nya?"

"... bahwa ketika kita sadar, otak kita memproduksi energi listrik sekitar 20 watt - energi yang mampu menyalakan sebuah bolham "

"... bahwa setelah turun dari jabatan presiden. George Washington membuka tempat penyulingan minuman wiski terbesar di Amerika Utara - memproduksi sampai 11,000 gallon wiski yang berkualitas"

Polisi Beri Konseling ke Suku Anak Dalam

Kepolisian Daerah (Polda) Jambi memberikan bimbingan konseling psikologi kepada sepuluh orang rimba atau Suku Anak Dalam (SAD) yang terlibat kasus kelompok Serikat Mandiri Batanghari (SMB) di Rumah Tahanan Mapolda Jambi, Jumat(26/7).

Dalam keterangannya, Kabag Psikologi Ro SDM Polda Jambi AKBP Fitria menjelaskan bahwa pendampingan ini kami berikan karena bentuk kepedulian Kapolda Jambi, Irjen Pol. Drs. Muchlis terhadap tahanan yang ada di Rumah Tahanan Mapolda Jambi.

"Pendampingan psikologi ini tidak hanya kepada tersangka saja, tetapi keluarga dari tersangka bahkan korban sekalipun kita berikan pendampingan psikologi. Selain itu para Suku Anak Dalam ini juga mendapatkan perhatian dalam segi kesehatannya," kata dia.

Dikatakan tujuan pendampingan psikologi dan kesehatan ini adalah untuk memberikan hak-hak yang patut mereka terima. Walapun mereka ini ditahan namun yang ditahan itu perbuatannya sedangkan individunya tidak semuanya jelek jadi perlu pendampingan psikologi.

"Untuk pendampingan psikologi ada beberapa tahapan yakni perkenalan, pendampingan secara kelompok dan pendampingan secara individu. Dari hasil konseling ini nantinya diharapkan kelompok ini bisa bercerita tidak hanya yang berkaitan dengan kasus, tetapi juga yang berkaitan dengan kehidupannya yang jauh dari keluarga. Walaupun mereka ini tersangka, tetapi kita tetap perlakukan sebagai manusia sebagaiman mestinya," papar Fitria.

Ia menyatakan dari hasil koseling secara umum, 10 orang SAD ini masih memiliki tekanan dan ketika didalami persoalan itu ternyata berkaitan dengan keluarga.

"Dari hasil data yang telah kita dapatkan bahwasanya dari sebagian SAD ini ada yang menyampaikan penyesalan karena seharusnya mereka tidak ikut-ikutan dalam aksi tersebut, dan mereka berjanji dengan kejadian ini kedepannya akan berpikir lebih jauh lagi sebelum bertindak," tutup Kabag Psikologi Ro SDM Polda Jambi. (M13)

14 Tewas Akibat Gedung Runtuh di India

Tim SAR menemukan 14 mayat dan berhasil menyelamatkan 11 orang dari reruntuhan sementara operasi penyelamatan di sebuah gedung yang ambruk di ibukota keuangan India, Mumbai, masih berlanjut, Rabu (17/7).

Bijendra Dahiya, pejabat dari Badan Penanggulangan Bencana Nasional, mengatakan, timnya masih mencari dua atau tiga orang yang dikhawatirkan terjebak dalam reruntuhan.

Ashok Talpade, pejabat dari dinas pemadam kebakaran, mengatakan puluhan stafnya terus bekerja Selasa malam (16/7) mencari para penyintas. Mereka yang berhasil diselamatkan termasuk seorang anak yang sempat dirawat di rumah sakit namun kemudian diizinkan pulang. Para korban selamat lainnya masih dirawat di rumah sakit.

Seorang remaja perempuan berusia 16 tahun berhasil diselamatkan setelah sebelumnya tertindih sebuah pintu yang berat. Tim SAR menggunakan mesin pemotong hidrolik untuk menembus kerangka-kerangka besi bangunan yang ambruk itu.

Bangunan itu terletak di jalur sempit di daerah padat, membuatnya sulit untuk mengirim peralatan berat, kata Talpade, yang menambahkan bahwa polisi menggunakan anjing pelacak dalam operasi penyelamatan yang mereka lakukan.

Gambar-gambar di televisi menunjukkan orang-orang membentuk rantai manusia untuk memindahkan puing-puing dengan tangan mereka.

Bangunan roboh biasa terjadi di India selama musim hujan antara Juni-September, ketika hujan lebat melemahkan fondasi bangunan yang tidak dibangun dengan baik. Mumbai dihantam hujan lebat awal bulan ini.

Pada hari Minggu, sebuah gedung tiga lantai runtuh di daerah berbukit-bukit di kota Solan, India utara setelah hujan lebat. Insiden itu menewaskan 14 orang. (VOA)

DPR AS Kritik Facebook Libra

Anggota DPR Amerika mengkritik Facebook secara tajam hari Selasa (16/7) dalam sidang dengar pendapat terkait rencananya untuk menciptakan mata uang digital baru, dan mereka acap kali merujuk pada apa yang mereka sebut sebagai kegagalan perusahaan media sosial ini untuk melindungi informasi penggunanya.

Anggota Komite Perbankan Senat bertanya kepada David Marcus, kepala proyek Libra Facebook, bagaimana perusahaan akan digunakan untuk menciptakan Libra, sebuah mata uang kripto yang oleh Facebook digambarkan akan memungkinkan transfer dana lintas perbatasan dan murah.

"Facebook itu berbahaya. Saat ini Facebook mungkin tidak menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang berbahaya, namun mereka tidak respek pada kekuatan teknologi yang mereka mainkan, seperti anak balita yang memegang sekotak korek api ditangannya. Facebook telah menciptakan musibah berkali-kali dan berdalih bahwa setiap musibah itu sebagai sebuah pembelajaran," kataSenator Sherrod Brown.

Facebook menjadi pusat kontroversi dalam beberapa tahun terakhir karena kegagalannya untuk melindungi informasi penggunanya dan menyaring informasi palsu, yang oleh para kritikus dikaitkan dengan interfensi Rusia dalam pemilihan presiden Amerika tahun 2016 dan kampanye genosida militer Myanmar terhadap kelompok minoritas muslim di negara tersebut.

Marcus meyakinkan anggota DPR bahwa Facebook akan teliti dalam menyiapkan peluncuran mata uang kripto itu.

"Adapun pola pikir, dimana kami mengembangkan produk dan privasi produk, adalah bahwa ini hanya akan mengumpulkan informasi yang diperlukan saja untuk menawarkan layanan, juga untuk menjaga keamanan akun, yang sudah tentu sangat penting karena berkaitan dengan uang, khususnya karena kami akan memiliki program perlindungan konsumen yang kuat."

Marcus memberitahun para anggota Senat itu bahwa Libra akan disupervisi oleh Asosiasi Libra, sebuah grup beranggotakan 100 orang dari profesi teknologi dan keuangan, dan Facebook hanya salah satu entitas yang akan ikut mengelola mata uang tersebut.

Menteri Keuangan, Steven Mnuchin memberitahu reporter hari Senin bahwa Facebook jalannya masih panjang sebelum Libra disetujui.

Facebook memperkenalkan Libra bulan lalu sebagai alternatif dari mata uang kripto yang sudah populer, bitcoin. Facebook berharap untuk meluncurkan mata uang tersebut pada tengah tahun pertama tahun 2020. (VOA)

KPK Dampingi Papua Tagih Pajak ke Freeport

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan kesiapannya mendampingi Pemerintah Provinsi Papua dalam melakukan penagihan Pajak Air Permukaan (PAP) kepada PT. Freeport Indonesia yang saat ini beroperasi di Kabupaten Mimika.

Hal itu dipastikan Koordinator Wilayah VIII KPK RI, Adlinsyah Malik di Jayapura, disela-sela Monitoring dan Evaluasi Optimalisasi Pendapatan Provinsi Papua, Rabu (24/7), di Sasana Karya Kantor Gubernur Dok II, Kota Jayapura.

Hanya saja, sambung dia, KPK tak pada posisi mengintervensi. Tetapi hanya memberi pendampingan untuk mendorong pembayaran PAP.

"Intinya posisi KPK dalam PAP ini sekali lagi hanya sebagai pendamping. Sebab kita ada kewenangan untuk pencegahan tindak pidana korupsi dan supervisi," terang ia.

Pemerintah Provinsi Papua sebelumnya mendorong PAP senilai Rp1,3 triliun, sebagaimana hasil kesepakatan bersama PT. Freeport Indonesia, diputuskan melalui pengadilan pajak.

Menurut Sekda Papua Hery Dosinaen, kendati dalam pembicaraan awal disepakati pembayarannya lewat skema cicilan tiga tahap, Pemprov menilai perlu ada keterlibatan pengadilan pajak yang sebelumnya menangani laporan Pemerintah Provinsi Papua.

"Supaya jelas kalau pengadilan yang putuskan. Sebab jangan sampai ada anggapan bahwa skema ini dibuat oleh PT. Freeport Indonesia atau ada kesepakatan tertentu antara Pemprov Papua dengan Freeport".

"Intinya kita mau dorong ada putusan pengadilan pajak, supaya semuanya legal dan tidak menimbulkan anggapan negatif di kemudian hari," terang dia. (K03)

Novel Baswedan Disiram Akibat Sakit Hati

Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) Kasus Novel menyatakan penyiraman air keras ke wajah penyidik senior KPK itu bisa dimaksudkan untuk membalas sakit hati atau memberi pelajaran. Untuk itu Tim merekomendasikan kepada Kepala Polri Jenderal Tito Karnavian untuk mendalami kemungkinan motif serangan terkait setidaknya enam perkara melibatkan pejabat tinggi yang ditangani Novel.

TGPF Kasus Novel Baswedan telah menyelesaikan masa kerjanya selama enam bulan. TPF menyebut penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diduga telah menggunakan kewenangannya secara berlebihan dalam menangani sejumlah kasus. Sehingga hal tersebut memicu dendam berakibat pada serangan air keras mengenai wajahnya.

Dalam jumpa pers di Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Polri) di Jakarta, Rabu (17/7), juru bicara TPF Nur Kholis menjelaskan pihaknya merekomendasikan kepada Kepala Polri Jenderal Tito Karnavian untuk mendalami kemungkinan motif serangan terkait setidaknya enam perkara melibatkan pejabat tinggi yang ditangani

Novel.

Menurut Nur Kholis, karena keterbatasan waktu, TGPF baru mampu meneliti keenam kasus tersebut, yakni kasus KTP elektronik, kasus

mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar, kasus sekretaris jenderal Mahkamah Agung, kasus bupati Buol, kasus Wisma Atlet, dan kasus sarang burung walet di Bengkulu.

Tim pencari fakta menyatakan penyiraman air keras ke wajah Novel bisa dimaksudkan untuk membalas sakit hati atau memberi pelajaran kepada korban. Serangan tersebut bisa dilakukan sendiri atau menyuruh orang lain.

"TPF menemukan fakta terdapat probabilitas dari kasus yang ditangani oleh korban (Novel Baswedan) yang berpotensi menimbulkan serangan balik atau balas dendam akibat adanya dugaan penggunaan kewenangan secara berlebihan," kata Nur Kholis.

Dari pola penyerangan dan keterangan saksi korban, lanjutnya, TGPF meyakini serangan tersebut tidak terkait dengan masalah pribadi tetapi berhubungan dengan pekerjaan korban.

Nur Kholis menambahkan TGPF tidak menemukan alat bukti yang mencukupi dan meyakinkan bahwa saksi berinisial MHH, MO, NYU, dan ML terlibat dalam peristiwa penyiraman air keras ke muka Novel Baswedan, baik secara sendiri atau bersama-sama, yang terjadi pada 11 April 2017 di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara.

"TPF merekomendasikan kepada kepala Kepolisian Republik Indonesia untuk melakukan pendalaman terhadap fakta satu orang tidak dikenal yang mendatangi rumah Novel Baswedan pada 5 April 2017 dan dua orang tidak dikenal yang berada di dekat tempat wudhu Masjid Al-Ihsan menjelang subuh pada 10 April 2017," ujar Nur Kholis.(VOA)

Indonesia - UEA Tandatangani 9 MoU

Sebanyak 9 (Sembilan) kesepakatan kerja sama ditandatangani dari pertemuan antara Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan Putra Mahkota Abu Dhabi yang juga menjabat sebagai seorang Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Uni Emirat Arab (UEA) Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan, dalam kunjungan ke Istana Kepresidenan Bogor, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat (Jabar), Rabu (24/7) siang.

Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi kepada wartawan menjelaskan, kesembilan MoU itu adalah: 1. MoU Peningkatan Perlindungan Investasi; 2. MoU Penghindaran Pajak Berganda; 3. MoU Industri; 4. MoU Kepabeanan; 5. MoU Pariwisata; 6. MoU Kelautan dan Perikanan; 7. MoU Pertahanan; 8. MoU Kekonsuleran; dan 9. MoU Kebudayaan.

Selain itu, lanjut Menlu, ada 3 MoU Business to Business yang ditandatangani yaitu pertama antara Pertamina dan Adnoc untuk pengembangan RDMP Balikpapan, Integrated Supply Chain, LNG Storage. Kemudian yang kedua antara PT Chandra Asri dan Mubadala untuk proyek new napta cracker dan petrochemical complex.

"Yang ketiga adalah antara PT Maspion Indonesia dengan DP World Asia mengenai pengembangan terminal peti kemas dan kawasan di Jawa Timur," kata Menlu kepada wartawan usai mendampingi Presiden Jokwi menerima Putra Mahkota Abu Dhabi/Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Uni Emirat Arab (UEA) Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan.

Selain itu, menurut Menlu, Presiden Jokowi bersama dengan Sheikh Mohamed berdiskusi mengenai proyek-proyek yang dapat dilakukan bersama. "Jadi yang tiga tadi kan yang sudah ditandatangani, saat ini ada beberapa yang sedang dibahas tetapi sudah bicara mengenai kerja sama yang ke depannya," ujarnya.

Menlu mengingatkan, bahwa Uni Emirat Arab memiliki sovereign wealth fund atau dana investasi negara yang besar, sekitar 1,3 triliun dollar AS. Potensi-potensi seperti inilah, lanjut Menlu, yang ingin kita kerja samakan dengan UEA.

"Jadi saya kira ini adalah selain kunjungan yang sangat bersejarah, ini juga kunjungan yang sangat straight forward, konkret, detail bicara mengenai masalah ekonomi bicara mengenai masalah keumatan," ungkap Menlu.

Sebelumnya Menlu Retno Marsudi mengemukakan, kunjungan Putra Mahkota ini adalah kunjungan yang sangat bersejarah karena merupakan kunjungan kenegaraan yang pertama setelah 29 tahun. Kunjungan yang terakhir ke Indonesia adalah dilakukan oleh ayah Sheikh Mohamed Bin Zaed Al Nahyan

"Jadi beliau sangat senang bisa kembali ke Indonesia, dan ini juga merupakan selain dari sisi kenegaraan juga pertemuan antara dua sahabat dekat. Jadi Bapak Presiden dengan Sheikh Mohamed memiliki hubungan yang sangat dekat, istilahnya click very much, jadi sudah ngeklik begitu kalau kita bilang," kata Retno.

Ia juga menyebutkan, pertemuan dengan Sheikh Mohamed adalah salah satu pertemuan yang terpanjang yang pernah dilakukan oleh Presiden dengan tamu dari negara lain, mulai dari airport di dalam mobil sekitar kurang lebih 1,5 jam, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan di teras di veranda kurang lebih dari 1 jam. "Jadi total more than 2,5 jam," ungkapnya. (R02)

Belanda Peringati 5 Tahun MH17

Ratusan anggota keluarga dan kerabat korban pesawat Malaysia Airlines nomor penerbangan 17 yang ditembak jatuh di wilayah udara Ukraina berkumpul, Rabu, di sebuah tugu peringatan dekat bandar udara Schiphol, Amsterdam, Belanda, untuk memperingati lima tahun tragedi itu.

Orang-orang telah terlihat berkumpul beberapa jam sebelum upacara dimulai. Beberapa di antara mereka terlihat berpegangan tangan dan membawa bunga matahari.

Nama-nama seluruh 298 penumpang dan awak yang tewas dalam penerbangan 17 Juli 2014 itu dibacakan satu demi satu dalam upacara yang berlangsung khidmat. Perdana Menteri Belanda Mark Rutte dan ketua yayasan korban tewas targedi itu menyampaikan pidato mereka

Hampir 200 orang korban tragedi itu berkewarganegaraan Belanda, sementara lainnya dari Malaysia, Australia, Kanada, Inggris dan Belgia.

Dari hasil penyelidikan selama lima tahun sejak pesawat itu ditembak jatuh, tim investigasi Belanda menyatakan misil darat ke udara Buk yang menjatuhkan pesawat Boeing 777 itu. Sebuah penyelidikan kriminal terpisah menyimpulkan misil itu ditembakkan dari wilayah Ukraina namun berasal dari Rusia.

Bulan lalu, sebuah tim investigasi

gabungan dari Belanda, Malaysia, Australia, Ukraina dan Belgia mengatakan, mereka akan memperkarakan empat tersangka yang diduga terlibat dalam insiden itu ke pengadilan pada Maret tahun depan. Keempat tersangka itu tidak terlibat langsung dalam peluncuran misil Buk, namun terlibat dalam persiapan peluncurannya.

Rusia menyebut tuduhan itu tidak berdasar, dan menuding para penyelidik menggunakan informasi yang tidak bisa dipercaya, serta mengabaikan bukti yang disediakan Moskow, untuk mendiskreditkan Rusia. (VOA)

AS Bantu Selesaikan Pertikaian Korsel-Jepang

Amerika Serikat akan melakukan apa saja yang bisa dilakukan untuk membantu menyelesaikan pertikaian politik dan dagang antara Korea Selatan dan Jepang, kata seorang pejabat tinggi AS, Rabu (17/7), setelah serangkaian pertemuan dengan sejumlah pejabat Seoul.

David Stilwell, diplomat tertinggi AS untuk urusan Asia Timur, berada di Korsel selama tiga hari, sementara Seoul berusaha meminta bantuan AS untuk menyelesaikan pertikaian antara dua sekutu AS paling penting di kawasan itu.

Setelah bertemu dengan Menlu Korsel Kang Kyung-wha, Stilwell mengatakan kepada wartawan, AS menempatkan usaha memperkokoh hubungan dengan Korsel dan Jepang sebagai prioritas besar. "Amerika Serikat adalah sekutu dekat kedua negara itu. Kami akan melakukan apa saja untuk mendukung usaha mereka menyelesaikan masalah antara mereka," tegasnya.

Sebelumnya Rabu (17/7), Stilwell juga bertemu dengan sejumlah pejabat Korsel lain, termasuk wakil penasehat keamanan nasional Kim Hyun-chong, yang mengunjungi Washington pekan lalu, untuk membicarakan isu perdagangan.

Kim mengatakan ia menjelaskan sikap Seoul terkait pertikaian tersebut kepada Stilwell secara rinci. Kim mengatakan, Stilwell memahami keseriusan masalah ini.

Korsel dan Jepang terhubung erat secara ekonomi dan kebudayaan. Kedua negara juga menampung sekitar 80.000 tentara AS. Tapi keduanegara sering terlibat pertikaian sejarah dan wilayah yang berakar dari pendudukan kolonial Jepang di Semenanjung Korea pada 1910 hingga 1945. (VOA)

Jokowi Minta Selesaikan Pembangunan PLTSa

Presiden Joko Widodo memimpin rapat terbatas soal perkembangan pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Kantor Presiden, Selasa (16/7).

Ia menyesalkan tidak ada kemajuan yang berarti terkait hal ini, padahal sudah sering dirapatkan di Istana.

"Ratas mengenai sampah ini sudah kita lakukan seingat saya sudah enam kali, sejak saya jadi walikota saya ngomong apa adanya, urusan sampah ini juga sudah ingin kita selesaikan, ingin kita kerjakan, pas jadi gubernur juga sama. Tapi sampai sekarang, sampai hari ini saya belum mendengar ada progres yang sudah nyala dan jadi. Moga-moga siang hari ini saya dapat laporan salah satu atau salah dua yang sudah selesai, tapi laporan terakhir yang saya terima, belum. Oleh sebab itu, kita langsung menuju ke masalah saja, jadi masalahnya apa?," kata Jokowi.

Presiden selanjutnya memberikan instruksi kepada seluruh kepala daerah yang hadir, termasuk Bupati, Walikota dan Gubernur, untuk menjelaskan duduk permasalahannya dan mencari solusi.

"Ini bukan persoalan listriknya, yang mau kita selesaikan ini urusan sampahnya, jadi listrik itu adalah ikutannya, kita selesaikan yang di darat saja belum rampung sudah harus selesaikan yang lain. Ini juga jadi masalah dunia, dan kita ini ada pada posisi yang mengenai sampah nomor dua. Saya ingin ada sebuah solusi pada hari ini, problemnya ada di mana, langsung dan waktu saya berikan pada bupati, walikota, gubernur, yang hadir langsung to the point saja," paparnya. (VOA)

Dari Redaksi...

Bersama Tunjukkan Kebaikan

DINAMIKA di Kepulauan Tanimbar yang kian berkembang harus kita sikapi bersama dengan terus menguatkan kemampuan berbagi dan menerima informasi. Baik itu informasi yang ringan maupun yang berat.

Jika tidak dikuatkan, kita akan kembali jatuh ke lubang yang sama sejak kabupaten ini berdiri. Yakni lubang ketidaktahuan karena tidak ingin berbagi informasi, yang berakibat pada ketidakpahaman masing-masing pihak dalam berperan.

Kita semua selalu mengidamkan, Negeri Duan Lolat sebagai negeri yang ramah pada kebersamaan dan kedamaian. Namun kita harus sadar, kedua hal itu harus ditunjukkan dengan kemampuan kita mengajak sesama untuk selalu bersama dalam damai.

Sebab saat ini banyak cara yang digunakkan untuk merusakkan kebersamaan dan kedamaian itu. Salah satunya adalah lubang ketidak tahuan, yang membuat kita semua bukannya saling memahami, tetapi malah saling mencela dan mencari salah.

Hal inilah yang ingin kami angkat melalui taboid ini, yakni bahwa semua pihak ingin bersama-sama menunjukkan kebaikkan melalui pembangunan fisik, penguatan mental dan pengembangan wawasan. Bukanlah aksi buruk yang malah merugikan nama baik semua.

Sehingga kami berharap, semua yang ingin kita capai bersama ini harus dilaksanakan, bukan saja wacana. Dan semua itu dilakukan bersama, bukan sendirian dan bukan juga dengan mengandalkan kumpulan tertentu. Sehingga ketika kita dapat melakukannya, semua orang, bukan saja di Maluku, dapat mengakui bahwa Tanimbar adalah benar-benar negeri yang penuh dengan kebersamaan dan kedamaian. **(Redaksi)**

Perbedaan Fungsional BPK dan BPKP

Oleh : H. Aspihani Ideris M.H*

Lembaga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah guna memeriksa pengelolaan dan pengawasan dalam penggunaan keuangan negara, baik keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dibentuk untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dibentuk berdasarkan Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 23E menyebutkan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.

"Biasanya BPK itu memeriksa pihak eksekutif, legeslatif dan yudikatif yang terindikasi korupsi penggunaan anggaran keuangan daerah maupun keuangan negara".

Salah satu contoh, para anggota DPRD atau DPR yang melakukan kunjungan kerja, mereka itu menggunakan keuangan daerah atau negara dan dalam perjalan dinas itu teindikasi adanya penyalahgunaan wewenang atau korupsi, maka itu tugas BPK yang memeriksa penggunaan anggarannya.

Terbentuknya Anggota BPK berdasarkan UUD 1945 dan dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah, dan sebelum diresmikan oleh Presiden, anggota BPK wajib mengucapkan sumpah atau janji menurut agamanya yang dipandu oleh Ketua Mahkamah Agung .

Sedangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, atau yang disingkat BPKP, merupakan sebuah Lembaga pemerintah nonkementerian dan atau diluar kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang berupa Audit, Konsultasi, Asistensi, Evaluasi, Pemberantasan KKN serta Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan berjenjang.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ini merupakan sebuah lembaga negara di Indonesia yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari Presiden.

BPKP dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden No 64 tahun 2005 dimana pada Pasal 52 disebutkan, BPKP mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendekatan yang dilakukan BPKP diarahkan lebih bersifat preventif atau pembinaan dan tidak sepenuhnya audit atau represif. Kegiatan sosialisasi, asistensi atau pendampingan, dan evaluasi merupakan kegiatan yang mulai digeluti BPKP. Sedangkan audit investigatif dilakukan dalam membantu aparat penegak hukum untuk menghitung kerugian keuangan negara.

Pada akhir 2014, sekaligus awal pemerintahan Jokowi, peran BPKP ditegaskan lagi melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/ daerah dan pembangunan nasional.

"Intinya perbedaan fungsiional BPK dan BPKP berbeda walau satu tujuan. BPK bertugas memeriksa penggunaan anggaran yang bersumber dari keuangan negara atau keuangan daerah. Sedangkan BPKP bertugas melakukan pengawasan interen pemerintah mengenai penggunaan anggaran yang bersumber dari keuangan negara atau keuangan daerah".

**Penulis adalah Alumni Master Hukum di Universitas Islam Malang (UNISMA) dan Direktur Eksekutif Lembaga Kerukunan Masyarakat Kalimantan (LEKEM KALIMANTAN), serta juga seorang dosen di Universitas Kalimantan (UNISKA) Fakultas Hukum*

Lelemuku.com

Diterbitkan oleh **CV. Batlax** | Akta Notaris : **Joni Sabono No : 32 tanggal 29 Agustus 2017** | NPWP : **82.895.393.5-941.00** | SIUP : **266/8101/P. Mik/XI/2017** | TDP : **81013460332**

PEMBINA Drs. Nikodemus Batlayeri, Jack Sobuber, S.Kom **PENANGGUNG JAWAB | PEMIMPIN PERUSAHAAN** Albert Batlayeri **PEMIMPIN REDAKSI** Laura Sobuber **STAF REDAKSI** Lamek Ngilawana, Niko Lakafin, Aksamina Masela, Eva Bembuain, Anna Aurmatin. **KONTRIBUTOR** Ade Nasti (Sumut); Ari. S, Ashari Bharaduta, Dian Agustina (Jakarta); Samuel. M (Jatim); Anton, (Kalbar); Irwan (Kalteng); Fadly Syarif, Arman, Muhammad Akbar (Sulsel); Ricky Lodar (Papua) **WEBMASTER | DESAIN** Tim Batlax **KEUANGAN |IKLAN** Laura Sobuber

ALAMAT REDAKSI Jalan Wolter Monginsidi no 02, RW 03, RW 04, Saumlaki, Tanimbar Selatan, 97464 Kepulauan Tanimbar. Maluku, Indonesia **REKENING** : Bank Rakyat Indonesia (BRI), 0643-01-013296-53-3 atas nama CV Batlax **EMAIL** redaksi@lelemuku.com **SMS/WA PENGADUAN** 081343199624 **SMS/WA REDAKSI/IKLAN** : 085254922161

Setiap Staff Redaksi yang namanya tercantum disini telah dilengkapi Kartu Identitas dan Surat Tugas dalam menjalankan profesinya di lapangan.
Dalam bertugas wartawan Lelemuku.com berhak menolak dan dilarang menerima serta meminta imbalan berupa apapun dari narasumber.
Redaksi Lelemuku.com menerima kiriman informasi berupa kegiatan masyarakat, layanan publik, berita, artikel, kritik, saran dan sebagainya melalui Email, Facebook, Twitter, SMS dan WA redaksi.

"Bentuk dukungan kami, kesinambungannya karena bentuk dukungan lingkungan itu kami rasa sangat penting karena sambil kita mengelola migas juga kita harus melihat komitmen-komitmen pada skala lingkungannya," ujarnya.

Selanjutnya Advisor Inpex Masela, Halida Hatta mengharapkan kegiatan berbasis pengembangan masyarakat tersebut dapat membentuk masyarakat untuk rajin bergotong royong dalam rangka mengupayakan kesejahteraan dari lingkungan sekitar yang dimiliki dan aksi tanam pohon juga dapat menular dan ditiru oleh desa lain yang mengalami permasalahan kekeringan.

"Kami mencoba menterjemahkan apa yang menjadi hasil dari perumusan Musrenbang untuk menciptakan lingkungan hidup yang asri dalam rangka mengentaskan masalah kekeringan di sejumlah desa di Kepulauan Tanimbar. Kami selalu mengedepankan konsep keberlanjutan melalui bentuk kolaborasi dan sinergitas setiap pemangku kepentingan. Mudah-mudahan program ini menjadi awal dari upaya bersama memulihkan kelestarian di Bumi Duan Lolat," harap dia.

Sementara itu mewakili Bupati Tanimbar, Petrus Fatlolon, SH., MH, Staf Ahli Bupati Bidang Kesejahteraan Masyarakat Rosias R. M. Kabalmay Ratuhanrasa Dinuth, S.Pt, M.Si, memberi apresiasi setinggi-tingginya atas program penghijauan yang terlaksana berdasarkan kerjasama SKK Migas, Inpex Masela, Pemkab Tanimbar dan Yayasan Sor silai dan telah memberikan manfaat bagi masyarakat Tanimbar.

Ia juga menegaskan agar area sekitar sumberair harus dikuasai oleh Pemkab Tanimbar melalui Pemerintah Desa (Pemdes) untuk selanjutnya akan mendapat perhatian khusus dan mencegah agar jangan ada lagi komplen-komplen tentang hak petuanan sekitar sumber air karena menyangkut kebutuhan seluruh masyarakat.

"Kegiatan ini jangan dijadikan acara seremonial belaka, saya mengajak kita semua berkomitmen untuk terus menjaga dan merawat pohon dengan baik seperti kita merawat diri kita sendiri. Janganlah merusaknya dengan menebang secara illegal dan membakar hutan sembarangan," papar Kabalmay.

Setelah itu Ketua Yayasan Sor Silai, Simon Lolonlun menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap, yaitu penanaman 1.000 anakan pohon di sepanjang DAS dari daerah Keus sampai Santan Londrun dan sumber-sumber air di Desa Arui, seperti Wengurlel, Davit dalim, Astroy, Tatlim dan Ibing Das yang sudah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019 dengan melibatkan sebanyak 260 masyarakat adar Arui Das, 60 orang aparat TNI dari Kodim 1507 Saumlaki dan Batalyon 734/SNS serta Polres MTB.

Kemudian tahap kedua adalah penanaman sejumlah pohon di lokasi Wisata Danau Lorulung, acara seremonial, penanaman pohon kembali di DAS Desa Arui Das dan kampanye pelestarian hutan dengan melibatkan Pemkab Tanimbar, TNI dan Polri, SKK Migas, Inpex Masela, Pemdes dan masyarakat desa itu.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah kestabilan air di dalam tanah, mencegah banjir dan tanah longsor, polusi dan pemanasan global akibat tipisnya ozon bumi serta mampu menjaga lingkungan lebih asri dan nyaman," jelasnya.

SKK Migas dan Inpex juga menggandeng Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) menggelar pelatihan dan bimbingan tentang Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang diikuti 35 wartawan dari media cetak, elektronik dan online di Tanimbar pada Kamis (25/7).

Melalui PPM di bidang jurnalistik ini SKK Migas berharap dapat membantu para awak media di Bumi Duan Lolat dalam meningkatkan kapasitas sebagai wartawan professional, sehingga dapat mendukung memberitakan kinerja positif investasi hulu migas dan Pemda di Bumi Duan Lolat itu.

"PPM bidang jurnalis ini kerinduan kami untuk membantu rekan-rekan naik kelas yang lebih tinggi lagi di profesi ini," ujar dia di Gedung Balai Pembinaan Umat (BPU) Sejahtera di Jalan Urayana Saumlaki.

Hal senada pun diakui Advisor Inpex Masela, Halida Hatta bahwa profesi wartawan adalah profesi yang terhormat, bermartabat dan mengacuh pada nilai moral yang tinggi. Ia menuturkan jika kegiatan tersebut sangat penting dan bermanfaat untuk lebih mengenal etika jurnalis, Undang-Undang (UU) Pers dan pentingnya berita berbasis data dan fakta untuk mempersiapkan diri mengikuti UKW.

"Lewat kegiatan ini kita dapat ilmu yang sangat bermanfaat untuk lebih mengasah kepekaan kita dalam menulis karena dasar pemberitaan adalah kisah yang baik pada sumber yang baik dan kemampuan untuk menyeimbangkan data yang sudah akurat, daya investigasi, semangat mencari kebenaran yang dikaitkan dengan pelita hari," beber dia.

Sebelumnya, pada Selasa (23/7) Inpex melakukan penandatanganan memorandum of understanding (MoU) atau nota kesepahaman program corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial di bidang pendidikan bersama Yayasan Perguruan Tinggi Rumpun Lelemuku Saumlaki (YPT-RLS) yang menaungi tiga sekolah tinggi, diantaranya Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Saumlaki (STIAS), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki (STIESA) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) di Tanimbar.

Ketua YPT-RLS, Polycarpus Lalamafu S.Sos, MM mengucapan terimakasih atas konsistensi Inpex Masela dalam melaksanakan program pemberian beasiswa di bidang pendidikan tersebut.

"Komitmen Inpex untuk tanggung jawab sosial di bidang pendidikan ini sangat kuat. Hal ini tampak pada saat kunjungan Presiden Direktur Inpex Indonesia belum lama ini yang berkomitmen walau POD belum disetujui, namun kontribusi Inpex di bidang pendidikan tidak boleh berhenti. Ini kami sangat puji dan apresiasi," ucap dia.

YPT-RLS hadir dengan visi yang mulia, dimana STIESA berdiri sejak tahun 2002 yang bergerak mendidik mahasiswa untuk berkiprah di dunia ekonomi, STIAS berdiri sejak tahun 2008 yang menuntun mahasiswa mengerti ilmu administrasi secara baik dan STKIP berdiri sejak tahun 2012 yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dunia pendidikan di Tanimbar.

Inpex Masela sendiri telah memulai pemberian beasiswa ke yayasan tersebut pada tahun 2014 dengan memberikan beasiswa kepada sebanyak 386 mahasiswa, dimana beasiswa sebelumnya terdiri dari dua jenis, yaitu beasiswa pendidikan (SPP) dan skripsi serta.

Selanjutnya untuk membantu meningkatkan akreditasi kampus di tahun 2019 ini, beasiswa Inpex di YPT-RLS terbagi tiga, diantaranya beasiswa pendidikan, skripsi dan beasiswa studi lanjut magister (S2) untuk dosen di YPT-RLS dengan jumlah total beasiswa adalah 68 yang terbagi atas skripsi untuk 6 mahasiswa, pendidikan untuk 50 mahasiswa dan beasiswa S2 untuk 6 staf dosen yang berasal dari dosen di STKIP. (L02)

"Yang disampaikan pemilik akun medsos miliki Lifren't Ode Faila itu sangat tidak mendasar, tidak punya bukti, data, dan fakta, karena pak kapolda sendiri tidak kenal, siapa-siapa yang dimaksud oleh yang bersangkutan. Yang bersangkutan dalam postingannya itu menyebut Kapolda Maluku terlibat mafia Tanah, fitnah yang sangat keji. Kita akan ambil langkah hukum untuk memproses yang bersangkutan, namun tergantung pak Kapolda," kata dia kepada wartawan diruang kerjanya, Jumat (26/7).

Diakui, postingan Liprent't itu berhubungan dengan langkah eksekusi yang dilakukan pihak Pengadilan Negeri (PN) Ambon, terhadap lahan seluas 5727 meter persegi yang terletak di Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah, Kota Ambon pada, Kamis (18/7) lalu.

"Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung, Putusan Nomor 305 .PK/PDT/ 2016 tenang perkara peninjauan kembali perdata tertanggal 3 Agustus 2016, dengan putusan meyatakan menolak permohonan PK I oleh Nurdin Nurfattah dan PK II atas nama Nurdin Nurlette.

Atas putusan Mahkamah Agung tanggal 3 Agustus 2016 tersebut, Pengadilan Negeri Kelas 1A Ambon telah mengirimkan surat ke Kapolres Ambon dan Pulau-pulau Lease dengan Nomor : W27-U1 / 1442/H11.02/7/2019 tgl 12 Juli 2019 tentang Pemberitahuan Eksekusi Rill Lanjutan dan permintaan bantuan Pengamanan, dengan waktu pelaksanaan Rabu 17 Juli 2019 berlokasi diobjek sengketa Jl. Kebun Cengkeh, Desa Batu Merah,"bebernya.

Ia menyebutkan, sesuai data dan fakta hukum tersebut, tindakan yang dilakukan oleh Polres Ambon, dan Pulau Pulau Lease, sudah sesuai prosedur hukum. Polres bertindak sebagai pengamanan dan saat itu dipimpin oleh Kapolres AKBP Sutrisno Hadi Santoso.

"Dengan demikian postingan saudara Liprent Ode dengan nama akun facebook Liprent Ode Filla adalah bermuatan hoax dan diduga telah melanggar pasal 45 ayat 3 Jo Pasal 27 ayat 3 UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE," terangnya.

Mantan Wadir Reskrimum Polda Maluku ini juga menyatakan yang bersangkutan dalam proses pemeriksaan ditahap penyelidikan di Dit Reskrimsus Polda Maluku, terkait dengan beberapa kasus penghinaan dan pencemaran nama baik melalui akun medsos FB-nya.

"Proses hukum yang sedang berjalan ternyata yang bersangkutan, tidak mempunyai kesadaran dan kepatuhan hukum sebagai warga negara Indonesia. Karena selalu menghindar dan lari dari beberapa pemanggilan yang dilakukan oleh penyidik. Dia juga selalu ganti nomor HP dan alamat tempat tinggal," paparnya.

Ohoira mengaku, ada beberapa kasus dan permasalahan hukum yang sedang dijalani Liprent Ode Fiila antara lain, laporan polisi bernomor. LP-B/462/XII/2017/Maluku/SPKT, tanggal 29 Desember 2017, dengan Sprin Lidik No. Sp. Lidik/01/I/2018 Ditreskrimsus tanggal 03 Januari 2018. Serta Laporan Polisi No. LP-A/113/II/2019/Maluku/SPKT, tanggal 26 Pebruari 2019 dengan Spri Sidik No. Sp. Sidik/10/III/2019/Ditkrimsus tanggal 05 Maret 2019. (L01)

Petrus Fatlolon Buka Kejurda Pencak Silat

SAUMLAKI – Acara pembukaan Kejuaraan Daerah (Kejurda) Pencak Silat Se-Maluku Tahun 2019 sebagai ajang seleksi para Pesilat yang berbeda di kabupaten dan kota se-Provinsi Maluku menuju Pra Pekan Olahraga Nasional (PON) di Kota Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan (Tansel), Kabupaten Kepulauan Tanimbar berlangsung meriah pada Senin (22/7).

Dalam sambutannya Bupati Tanimbar, Petrus Fatlolon menyampaikan selamat datang kepada seluruh peserta kejurda itu di Bumi Duan Lolat dan mengucapkan rasa hormatnya kepada pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Provinsi Maluku yang sudah menobatkan Tanimbar sebagai tuan rumah Kejurda Pencak Silat seluruh Maluku Tahun 2019.

"Mari kita semua memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmatNya kita semua bisa berada di sini untuk bersama-sama mengikuti kegiatan ini," ucap dia di Lapangan Apel Kantor Bupati Tanimbar, Jln. Ir. Soekarno saat membuka dengan resmi acara tersebut.

Fatlolon pun berharap kepada seluruh peserta pertandingan untuk bertanding secara sportif dengan mematuhi segala peraturan yang berlaku dan ia meminta untuk menjadikan ajang kejuaraan tersebut sebagai ajang persahabatan dan persaudaraan antara kontingen.

Sementara itu Ketua Panitia penyelenggara, Marthinus Saknosiwy mengungkapkan bahwa dengan dipilihnya Tanimbar sebagai tuan rumah kejurda yang merupakan kebanggaan bagi insan pencak silat terutama para atlit sebagai wadah untuk menunjukkan kemampuan masing-masing adalah kebanggaan bagi pengurus IPSI Tanimbar.

"Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kejurda ini adalah sebagai ajang seleksi para pesilat yang berada di kabupaten dan kota seprovinsi Maluku menuju Pra PON," ujar dia.

Saknosiwi menuturkan kompetisi bergengsi itu sendiri akan digelar selama 4 hari dari Senin (22/7) hingga Kamis (25/7) di Gedung Natar Kaumpu Olilit dengan menghadirkan para pesilat dari seluruh Maluku yang berjumlah sebanyak 149 orang atlit serta para wasit yang menjadi juri adalah wasit nasional dan wasit daerah sebanyak 14 orang.

"Terdapat dua kelas yang akan dipertandingkan adalah kelas tanding putra dan putri dan kelas seni putra dan putri. Selanjutnya pembiayaan dalam kejurda pencak silat se-Maluku Tahun 2019 itu bersumber dari dana pembinaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tanimbar, Inpex Masela Ltd, BRI Cabang Saumlaki dan PT. Mandala Finance Cabang Saumlaki," tutupnya.

Kegiatan pembukaan itu diwarnai dengan pembacaan janji atlit dan janji pelatih, kemudian pengalungan Syal Tenun Khas Tanimbar oleh Bupati Petrus Fatlolon dan Wakil Bupati (Wabup) Agustinus Utuwaly, S.Sos yang juga selaku Ketua IPSI Tanimbar kepada perwakilan kontingen dan wasit serta dilakukan pawai keliling Kota Saumlaki. (L02)

Seni Budaya Promosi Identitas Ambon

AMBON - Ambon Night sejatinya bukan sekedar momen untuk mempromosikan Ambon melainkan untuk memperkenalkan indentitas Ambon kepada dunia. Hal ini disampaikan Walikota Ambon, Richard Louhenapessy dalam acara Ambon Night bertempat di Auditorium Kementerian Luar Negeri RI, Jakarta pada Kamis (25/7)

Walikota dalam sambutannya menyampaikan, 'Ambon Night' sesungguhnya bertujuan untuk memperkenalkan Kota Ambon baik secara nasional maupun internasional melalui pagelaran seni dan budaya.

Dijelaskan, Ambon hanya sebuah kota kecil di ujung timur Indonesia, tapi sesungguhnya Ambon memiliki nama besar. Sejak awal abad ke – 15, Ambon sudah terkenal sebagai surganya rempah-rempah, oleh karena itu tidak mengherankan apabila para pedagang dari India, Arab, Cina bahkan bangsa-bangsa Eropa yakni, Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda datang ke Maluku karena harum semerbak cengkeh dan pala.

"Harum semerbak cengkeh dan pala kini telah berlalu, namun Ambon masih ada dan harus terus bergerak, berbenah diri serta bersaing dengan kota-kota lain di Indonesia," Ungkap Walikota.

Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon lanjutnya, menyadari sungguh bahwa, ada banyak cara untuk membangun Ambon, tetapi salah satu cara yang sudah terbukti keberhasilannya adalah membangun Ambon melalui musik dan pariwisata.

Musik bukanlah bahasa konvensional, namun sebagai sebuah sistem yang mampu mewakili suasana, perasaan, bahkan gagasan, musik mampu melampaui bahasa konvensional dalam menyampaikan apa yang dikandungnya secara universal.

Diujung sambutannya Walikota mengutip apa yang disampaikan Victor Hugo salah satu penyair terbesar Prancis bahwa, Apa yang tidak bisa dikatakan dan apa yang tidak bisa dibungkam, musik mengekspresikannya.

"Ambon punya pantai dan alam yang menjanjikan, dan musik adalah bagian dari inovasi dan kreatifitas untuk menceritakan itu. Dalam kata yang lebih sederhana, 'Ambon Night' akan menjadi penyokong utama majunya pariwisata," ungkap Walikota.

Dikesempatan itu Walikota menyampaikan terima kasih kepada Menteri Luar Negeri RI yang memberikan dukungan penuh terselenggaranya Ambon Night serta apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada para Duta Besar Negara Sahabat, para Investor yang hadir dalam acara ini.

Sementara itu ditempat yang sama, Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri, Cecep Herawan mengakui potensi industri kreatif kota Ambon di bidang musik sangatlah besar. Banyak musik kenamaan Indonesia merupakan keturunan Ambon.

"Ini tentunya harus dimanfaatkan oleh warga Ambon untuk peningkatan ekonomi kota Ambon," ungkapnya.

Ia berharap, dari industri musik terjadi ekspansi perekonomian di sektor pariwisata, kerajinan lokal, investasi dan industri ekonomi lainnya.

Ambon Night sendiri memperkenalkan berbagai macam suguhan seni, seperti Tarian Cakalele, Tarian Bambu Gila, beberapa lagu Ambon yang dinyanyikan oleh musisi-musisi lokal Ambon. (K02)